

**PENGARUH *CURRENT RATIO* DAN *TOTAL ASSETS TURNOVER*
TERHADAP STRUKTUR MODAL PADA PERUSAHAAN
PERKEBUNAN YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA (BEI)**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak)
Program Studi Akuntansi*



Oleh :

Nama : Ravicha Elbry
NPM : 1705170157
Program Studi : Akuntansi

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2021**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238



PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidang yang diselenggarakan pada hari Rabu, tanggal 08 September 2021, pukul 09:00 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan, dan secermatnya.

MENUTUSKAN

Nama : RAVICHA ELBRY
NPM : 1708170157
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN
Judul Skripsi : PENGARUH *CURRENT RATIO* DAN *TOTAL ASSETS TURNOVER* TERHADAP STRUKTUR MODAL PADA PERUSAHAAN PERKEBUNAN YANG TERDARTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)

Dinyatakan : (A-) *Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*

Tim Penguji

Penguji I

(Dr. ZULIA HANUM, SE, M.Si)

Penguji II

(M. SHAREZA HAFIZ, SE, M.Acc)

Pembimbing

(Dr. IRFAN, SE, MM)

Panitia Ujian

Ketua

(H. JANURI, S.E., M.M., M.Si)

Sekretaris



(Assoc. Prof. DR. ADE GUNAWAN, S.E., M.Si)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh :

NAMA : RAVICHA ELBRY
NPM : 1705170157
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI
KONSENTRASI : AKUNTANSI MANAJEMEN
JUDUL PENELITIAN : **PENGARUH CURRENT RATIO
DAN TOTAL ASSETS TURNOVER TERHADAP
STRUKTUR MODAL PADA PERUSAHAAN
PERKEBUNAN YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA**

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, Agustus 2021

Pembimbing Skripsi

Dr. Irfan, S.E., M.M

Diketahui/Disetujui
Oleh:

Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

Dr. ZULIA HANUM, SE., M.Si

Dekan

Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU



H. NURI, SE., MM., M.Si



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

BERITA ACARA PEMBIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Ravicha Elbry
NPM : 1705170157
Dosen Pembimbing : Dr. Irfan, SE, MM
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen
Judul Penelitian : Pengaruh Current Ratio Dan Total Assets Turnover Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Perkebunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1			
Bab 2			
Bab 3			
Bab 4	Dosen pi dan perbaikan	20/8-21	
Bab 5	kesimpulan & pen	20/8-21	
Daftar Pustaka			
Persetujuan Sidang Meja Hijau	Acc Meja Hijau	20/8-21	

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi

(Dr. Zulia Hanum, S.E., M.Si)

Medan, 20 Agustus 2021

Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing

(M Dr. Irfan, SE, MM)

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ravicha Elbry
NPM : 1705170157
Program : Strata-1
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis
Program Studi : Akuntansi

Dengan ini menyatakan sesungguhnya bahwa data-data dalam skripsi ini benar saya peroleh dari Bursa Efek Indonesia. Dan Skripsi yang saya tulis secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri bukan hasil rekayasa atau hasil karya orang lain.

Apabila dikemudian hari skripsi ini merupakan hasil plagiat atau merupakan hasil orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Medan, 2 September 2021
Hormat Saya,



Ravicha Elbry

ABSTRAK

Ravicha Elbry. NPM 1705170157. Pengaruh *Current Ratio* dan *Total Assets Turnover* Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Perkebunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI), 2021. Skripsi.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio* dan *Total Assets Turnover* secara parsial dan simultan terhadap struktur modal (DER) pada Perusahaan Perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun Periode 2016-2020. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan teknik pengumpulan data dokumentasi pada laporan keuangan Perusahaan Perkebunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Populasi pada penelitian ini berjumlah 15 perusahaan dan sampel yang diambil berjumlah 6 Perusahaan Perkebunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI). Teknik analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda, uji asumsi klasik, uji t, uji F dan koefisien determinasi.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial, *Current Ratio* secara parsial berpengaruh terhadap *Debt to Equity Ratio* (DER). *Total Assets Turnover* secara parsial tidak berpengaruh terhadap *Debt to Equity Ratio* (DER). Secara simultan, *Current Ratio* dan *Total Assets Turnover* secara bersama-sama berpengaruh terhadap *Debt to Equity Ratio* (DER) Perusahaan Perkebunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Kata Kunci : Current Ratio, Total Assets Turnover dan Struktur Modal.

ABSTRACT

Ravicha Elbry. NPM 1705170157. *Effect of Current Ratio and Total Assets Turnover on Capital Structure of Plantation Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX), 2021. Thesis.*

The purpose of this study was to determine the effect of the Current Ratio and Total Assets Turnover partially and simultaneously on the capital structure (DER) of plantation companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2016-2020 period. This study is a quantitative research with data collection techniques documentation on the financial statements of plantation companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). The population in this study amounted to 15 companies and the samples taken were 6 plantation companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). The analysis technique used is multiple linear regression, classical assumption test, t test, F test and coefficient of determination.

Based on the research conducted, it can be concluded that partially, the Current Ratio partially affects the Debt to Equity Ratio (DER). Total Assets Turnover partially has no effect on the Debt to Equity Ratio (DER). Simultaneously, the Current Ratio and Total Assets Turnover simultaneously affect the Debt to Equity Ratio (DER) of Plantation Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX).

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum, Wr.Wb

Syukur alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat dan hidayah-Nya, dapat diselesaikan proposal yang berjudul **“Pengaruh *Current Ratio*, *Total Assets Turn Over* (TATO) Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Perkebunan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”**. Proposal ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan program pendidikan strata 1 (S-1) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis banyak mengalami kesulitan karena keterbatasan pengetahuan, pengalaman dan buku-buku serta sumber informasi yang relevan. Namun, berkat bantuan dan motivasi baik orangtua, dosen, teman-teman, serta keluarga sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan sebaik mungkin untuk itu sudah selayaknya penulis mengucapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya terutama kepada orang tua penulis tersayang yang telah banyak berkorban dan membesarkan, mendidik serta memberikan dukungan baik moral dan material, sehingga penulis dapat memperoleh keberhasilan.

Tidak lupa juga penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Kedua orang tercinta yaitu, Ayahanda Rahmadsyah dan Ibunda Rohani Siregar serta seluruh keluarga yang senantiasa memberikan dukungan, perhatian serta doanya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Agussani, M.AP. Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

3. Bapak H. Januri SE, M.M, M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Ade Gunawan, SE, M.Si, selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Dr. Hasrudy Tanjung, SE, M.Si, selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Ibu Fitriani Saragih, SE, M.Si, selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Ibu Zulia Hanum, SE, M.Si selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Bapak Dr. Irfan, SE,M.M, selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak memberikan bimbingan, arahan dan motivasi kepada penulis dalam rangka mewujudkan skripsi ini.
9. Seluruh Dosen, Pegawai, dan Staff pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
10. Biro Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah selalu membantu saya dalam urusan administrasi di perkuliahan Universitas Muhammdiyah Sumatera Utara.
11. Teman-teman seperjuangan kelas C Akuntansi Pagi dan kelas konsentrasi Akuntansi Manajemen.
12. Sahabat istimewa saya Rachmat Haviza yang selalu memberikan dukungan bagi saya dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari, bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan serta tidak luput dari adanya kekurangan baik isi maupun kaidah penulisan, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran untuk membangun kesempurnaan skripsi ini. *Wassalamu`alaikum wr.wb*

Medan, Agustus 2021

Penulis

RAVICHA ELBRY
NPM: 1705170157

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Rumusan Masalah.....	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	8
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Uraian Teoritis.....	10
1.. Rasio Lancar (<i>Current Ratio</i>).....	10
a.. Pengertian <i>Current Ratio</i>	10
b.. Faktor yang Mempengaruhi <i>Current Ratio</i>	11
c.. Pengukuran <i>Current Ratio</i>	12
2.. <i>Total Assets Turnover</i> (TATO).....	13
a.. Pengertian <i>Total Assets Turnover</i> (TATO).....	13
b.. Faktor yang Mempengaruhi <i>Total Assets Turnover</i>	14
c.. Pengukuran <i>Total Assets Turnover</i>	15
3.. Struktur Modal (<i>Debt to Equity Ratio</i>).....	16
a.. Pengertian <i>Debt to Equity Ratio</i>	16
b.. Faktor yang Mempengaruhi <i>Debt to Equity Ratio</i>	17
c.. Pengukuran <i>Debt to Equity Ratio</i>	18
B.. Penelitian Terdahulu.....	19
C.. Kerangka Konseptual.....	20
D. Hipotesis.....	23
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Pendekatan Penelitian.....	25
B.. Definisi Operasional.....	25
C.. Tempat dan Waktu Penelitian.....	27
D. Populasi dan Sampel.....	28
E.. Teknik Pengumpulan Data.....	30
F.. Teknik Analisis Data.....	30

BAB IV PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	39
1.. Deskripsi Data	39
2.. Uji Asumsi Klasik	44
3.. Regresi Linear Berganda	49
4.. Uji Hipotesis	51
5.. Koefisien Determinasi	55
B.. Pembahasan	56

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	61
B.. Saran	62

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel I.1 <i>Current Ratio</i> Perusahaan Perkebunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2016-2021.....	4
Tabel I.2 <i>Total Assets Turnover</i> Perusahaan Perkebunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2016-2021.....	5
Tabel I.3 Struktur Modal Perusahaan Perkebunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2016-2021.....	6
Tabel II.1 Penelitian Terdahulu.....	19
Tabel III.1 Jadwal Penelitian.....	27
Tabel III.2 Populasi Perusahaan Perkebunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI).....	28
Tabel III.3 Sampel Perusahaan Perkebunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.....	30
Tabel IV.1 Daftar Sampel Penelitian	39
Tabel IV.2 <i>Current Ratio</i> Perusahaan Perkebunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2016-2020	40
Tabel IV.3 <i>Total Assets Turnover</i> Perusahaan Perkebunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2016-2020 ..	41
Tabel IV.4 Struktur Modal Perusahaan Perkebunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2016-2020	43
Tabel IV.5 Hasil Uji Kolmogorov Smirnov	46
Tabel IV.6 Hasil Uji Multikolinearitas	47
Tabel IV.7 Hasil Uji Autokorelasi	49
Tabel IV.8 Hasil Uji Regresi Linear Berganda	50
Tabel IV.9 Hasil Uji Parsial (Uji-t)	51
Tabel IV.10 Hasil Uji Simultan (Uji-F)	54
Tabel IV.11 Uji Koefisien Determinasi	56

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar II.1 Kerangka Konseptual.....	23
Gambar III.1 Kriteria Pengujian Hipotesis Uji t.....	36
Gambar III.2 Kriteria Pengujian Hipotesis Uji F.....	37
Gambar IV.1 Hasil Uji Normal P-P <i>Plot Of Regression Standarized Residual</i>	45
Gambar IV.2 Hasil Uji Heteroskedesitas	48
Gambar IV.3 Kriteria Pengujian Hipotesis <i>Current Ratio</i>	52
Gambar IV.4 Kriteria Pengujian Hipotesis <i>Total Assets Turnover</i>	53
Gambar IV.5 Kriteria Pengujian Hipotesis <i>Current Ratio</i> dan TATO Terhadap DER.....	55

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perusahaan perkebunan merupakan perusahaan berbentuk badan usaha yang bergerak dalam kegiatan tanaman perkebunan diatas lahan yang dikuasai dengan tujuan ekonomi atau komersial dan mendapat izin usaha dari pihak yang berwenang dalam pemberian izin usaha perkebunan.

Industri perkebunan tidak terlepas dari berbagai dinamika lingkungan nasional dan global. Perubahan strategis nasional dan global tersebut menerangkan bahwa pembangunan perkebunan harus mengikuti dinamika lingkungan perkebunan. Pembangunan perusahaan perkebunan harus memecahkan masalah-masalah yang dihadapi oleh setiap perkebunan selain mampu menjawab tantangan-tantangan globalisasi.

Indonesia sebagai negara berkembang menunjukkan peristiwa yang cukup menarik yaitu dengan adanya tingkat hutang yang tinggi pada perusahaan-perusahaan perkebunan. Hal tersebut membuat negara ini dari dahulu tidak dapat dipisahkan dari sektor perkebunan, karena sektor ini memiliki arti sangat penting dalam pembentukan berbagai realitas ekonomi dan sosial masyarakat di banyak wilayah di Indonesia.

Seiring dengan berkembangnya aktivitas perusahaan perkebunan di indonesia, maka secara langsung perusahaan tersebut juga akan membutuhkan tambahan modal untuk mendanai aktivitas-aktivitas operasionalnya. Modal yang

besar membuat perusahaan dapat bertahan dalam menghadapi setiap permasalahan yang ada, termasuk jika perusahaan hendak melakukan ekspansi (perluasan suatu wilayah). Kebutuhan akan modal dapat diperoleh dari berbagai sumber dan memiliki jenis yang berbeda.

Untuk menjawab tantangan-tantangan globalisasi di era modern sangat dibutuhkan alat perhitungan keuangan mengenai permasalahan yang timbul akibat hutang yang terus meningkat. Pada alat perhitungan keuangan tersebut dibutuhkan beberapa bagian rasio, termasuk Rasio Likuiditas yang memperlihatkan perimbangan aktiva lancar dengan hutang lancar yang dimiliki perusahaan. Dengan demikian penting bagi perusahaan untuk tetap menjaga kestabilan likuiditas, karena hal tersebut dapat menunjukkan bagaimana kondisi kesehatan perusahaan. Jika perusahaan tidak memperhitungkannya dengan matang dalam menentukan struktur modal yang tepat, hal ini akan sangat berpengaruh terhadap likuiditas atau kesehatan perusahaan.

Current ratio merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau hutang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Alasan penggunaan rasio lancar yaitu lebih relevan dan akurat karena datanya tersedia sehingga mudah untuk dipahami dan dihitung. Semakin tinggi rasio ini berarti semakin besar kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek. (Kasmir, 2012, hal. 134)

Selain itu, kurang sehatnya perusahaan dapat mempengaruhi tingkat aktivitas dan keefektifan kinerja keuangan perusahaan hal ini menyebabkan kurang lancarnya kegiatan operasional yang dilakukan perusahaan. Rasio aktivitas

memperlihatkan perimbangan antara perputaran keseluruhan aktiva milik perusahaan dengan kemampuan perusahaan mengelola sumber daya yang dimilikinya melalui penjualan dan pemanfaatan sumber-sumber daya yang ada didalam perusahaan serta pengelolaan efektifitas aktiva dengan baik oleh manajemen perusahaan, dan seberapa jauh aktiva dibiayai oleh hutang atau dibiayai pihak ketiga.

Dalam hal ini, penelitian dilakukan dengan menggunakan rasio aktivitas dihitung dengan menggunakan perputaran total aktiva/TATO. *Total Assets Turn Over* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva. (Kasmir, 2012, hal. 85)

Tidak hanya masalah kesehatan dan efektifitas yang menjadi masalah penting dalam perusahaan, tetapi juga masalah pendanaan perusahaan. Masalah pendanaan atau struktur modal sifatnya sangat penting bagi perusahaan karena berhubungan langsung dengan keuangan perusahaan.

Struktur modal merupakan perimbangan antara penggunaan modal pinjaman yang terdiri dari hutang jangka pendek yang bersifat permanen, hutang jangka panjang dengan modal sendiri yang terdiri dari saham preferen dan saham biasa. Struktur modal dalam penelitian ini di deskripsikan dengan *Debt To Equity* (DER). *Debt to Equity Ratio* (DER) mencerminkan besarnya proporsi antara *total debt* (total hutang) dan *total shareholder's equity* (total modal sendiri). DER merupakan kemampuan perusahaan dalam membayar hutang dengan modal yang dimilikinya dan sangat berkaitan dengan penciptaan suatu struktur modal yang

dapat mempengaruhi kebijakan pendanaan perusahaan yang tepat guna memaksimalkan nilai perusahaan. Nilai *debt to equity ratio* yang tinggi menunjukkan bahwa struktur modal lebih banyak memanfaatkan hutang dibandingkan dengan ekuitas dan kemampuan perusahaan untuk membayar hutangnya rendah. (Sjahrijal, 2014, hal: 87)

Perusahaan yang mempunyai struktur modal yang tidak baik dan memiliki hutang yang besar pasti akan berdampak pada beban perusahaan dan akhirnya mengalami *insolvency* (kebangkrutan) hal ini berpengaruh langsung terhadap kesehatan dan efektifitas kinerja perusahaan yang akan semakin menurun. Untuk mengetahui kesehatan dan tingkat efektifitas perusahaan adalah dengan melalui rasio likuiditas (*current ratio*) dan rasio perputaran aset (*TATO*).

Berikut ini merupakan tabel perhitungan data *Current Ratio*, *Total Assets Turn Over (TATO)* dan Struktur Modal pada beberapa perusahaan Perkebunan periode 2016-2020 sebagai berikut.

Tabel I.1
***Current Ratio* Perusahaan Perkebunan Yang Terdaftar**
Di Bursa Efek Indonesia (BEI)
Periode 2016-2020

NO	EMITEN	<i>CURRENT RATIO</i>				
		2016	2017	2018	2019	2020
1	BWPT	0,43	0,48	0,58	0,59	0,66
2	ANJT	1,43	1,45	1,67	2,13	2,36
3	GZCO	0,25	0,51	0,66	0,81	1,42
4	LSIP	2,46	4,13	4,66	4,70	5,21
5	SMAR	1,08	1,20	1,32	1,35	1,49
6	SIMP	0,77	0,84	0,90	1,02	1,25
Rata-Rata		1,07	1,43	1,63	1,76	2,06

Sumber : www.idx.com, 2020

Berdasarkan data rata-rata *current ratio* perusahaan perkebunan di Indonesia pada tahun 2016 sebesar 1,07%, tahun 2017 sebesar 1,43%, tahun 2018

sebesar 1,63%, tahun 2019 sebesar 1,76% dan 2020 sebesar 2,06% terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa *current ratio* secara trend semakin meningkat. Secara keseluruhan perusahaan perkebunan dari tahun 2016 hingga 2020, Tingkat *current ratio* yang tinggi namun tidak diikuti oleh struktur modal yang rendah. Bambang Riyanto (2011, hal : 17) menyatakan bahwa semakin besar likuiditas perusahaan maka struktur modal (Hutang) akan semakin berkurang, karena perusahaan yang memiliki likuiditas yang baik akan memiliki kemampuan untuk membayar hutang lebih besar. Dengan adanya peningkatan likuiditas, struktur modal cenderung akan mengalami penurunan. Tingginya hasil *Current Ratio* yang di dapat belum tentu kondisi perusahaan sedang baik. Hal ini dapat saja terjadi karena aset lancar tidak digunakan secara efisien. Maka dari itu, hubungan likuiditas terhadap struktur modal adalah negatif.

Tabel I.2
Total Assets Turn Over Perusahaan Perkebunan Yang Terdaftar
Di Bursa Efek Indonesia (BEI)
Periode 2016-2020

NO	EMITEN	TOTAL ASSETS TURN OVER				
		2016	2017	2018	2019	2020
1	BWPT	0,16	0,19	0,19	0,16	0,10
2	ANJT	0,26	0,29	0,25	0,21	0,19
3	GZCO	0,15	0,18	0,19	0,20	0,12
4	LSIP	0,41	0,49	0,40	0,36	0,22
5	SMAR	1,14	1,30	1,28	1,30	0,88
6	SIMP	0,45	0,47	0,41	0,39	0,29
Rata-Rata		0,43	0,49	0,45	0,44	0,30

Sumber : www.idx.com

Berdasarkan data rata-rata *Total Assets Turnover* (TATO) perusahaan perkebunan di Indonesia pada tahun 2016 sebesar 0,43, tahun 2017 sebesar 0,49, tahun 2018 sebesar 0,45, tahun 2019 sebesar 0,44 dan 2020 sebesar 0,30 terus

mengalami penurunan dari tahun ke tahun. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa *Total Assets Turnover* secara trend semakin menurun. Menurunnya hasil *total assets turn over* tidak diikuti oleh penurunan struktur modal. Hal ini menunjukkan bahwa aktivitas perusahaan tidak berjalan secara efektif. Syamsuddin (2011,hal : 62) menyatakan bahwa besarnya nilai *Total Assets Turnover* akan menunjukkan aktiva yang lebih cepat berputar dalam menghasilkan penjualan untuk memperoleh laba dan berpengaruh terhadap kenaikan struktur modal. kondisi ini menunjukkan bahwa kinerja perusahaan kurang maksimal dalam pemanfaatan atau pengelolaan aktivitya.

Tabel I.3
Struktur Modal Perusahaan Perkebunan Yang Terdaftar
Di Bursa Efek Indonesia (BEI)
Periode 2016-2020

NO	EMITEN	STRUKTUR MODAL				
		2016	2017	2018	2019	2020
1	BWPT	1,60	1,64	1,79	2,42	3,03
2	ANJT	0,48	0,44	0,56	0,61	0,60
3	GZCO	1,29	1,37	1,58	1,72	2,10
4	LSIP	0,20	0,20	0,20	0,22	0,24
5	SMAR	1,56	1,40	1,39	1,54	1,85
6	SIMP	0,85	0,84	0,90	0,96	1,03
Rata-Rata		1,00	0,98	1,07	1,25	1,47

Sumber : www.idx.co.id

Berdasarkan data rata-rata struktur modal perusahaan perkebunan di Indonesia pada tahun 2016 sebesar 1,00%, tahun 2017 sebesar 0,98%, tahun 2018 sebesar 1,07%, tahun 2019 sebesar 1,25% dan 2020 sebesar 1,47% terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa struktur modal (DER) secara trend semakin meningkat. Terjadinya peningkatan DER dikarenakan kenaikan total hutang pada perusahaan perkebunan. Hal ini berarti perusahaan lebih banyak mendanai ekuitas modalnya menggunakan

pembiayaan dari utang. Menurut Rudianto (2013, hal 194) *Debt To Equity Ratio* merupakan rasio yang menggambarkan seberapa besar modal pemilik dapat menutupi hutang-hutang kepada investor. Semakin tinggi rasio ini maka semakin tinggi jumlah dana yang harus dijamin dengan modal sendiri.

Berdasarkan data diatas diketahui bahwa peningkatan struktur modal perusahaan perkebunan periode 2016 sampai 2020 sebagai indikasi utama alasan penelitian ini. Untuk mengetahui perkembangan perusahaan yang dominan modalnya dibiayai oleh utang, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul **“Pengaruh *Current Ratio*, *Total Assets Turn Over* (TATO) Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Perkebunan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis mengidentifikasi masalah yang ada sebagai berikut :

1. Adanya peningkatan *current ratio* yang diikuti dengan peningkatan struktur modal pada perusahaan perkebunan di BEI. Hal ini menunjukkan bahwa aktiva lancar perusahaan masih di dominasikan oleh hutang.
2. Adanya penurunan *total assets turn over* yang diduga disebabkan perputaran aktiva yang lambat karena nilai penjualan lebih rendah dibandingkan nilai aktiva pada perusahaan perkebunan di BEI.
3. Adanya peningkatan struktur modal yang diduga disebabkan total hutang tidak sebanding dengan besarnya nilai ekuitas perusahaan perkebunan di

BEI. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan masih di dominasikan oleh hutang.

C. Rumusan Masalah

Dari latar belakang diatas, penulis mencoba meneliti dengan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah ada pengaruh *current ratio* terhadap struktur modal (DER) pada perusahaan perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2020?
2. Apakah ada pengaruh *total assets turnover* terhadap struktur modal (DER) pada perusahaan perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2020?
3. Apakah ada pengaruh *current ratio* dan *total assets turnover* secara bersama-sama terhadap struktur modal (DER) pada perusahaan perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2020?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Dari uraian yang telah dikemukakan diatas, maka tujuan dalam penelitian ini antara lain adalah :

- a. Untuk menguji dan mengkaji pengaruh *current ratio* terhadap struktur modal (DER) pada perusahaan perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2020?

- b. Untuk menguji dan mengkaji pengaruh *total assets turnover* terhadap struktur modal (DER) pada perusahaan perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2020.
- c. Untuk menguji dan mengkaji pengaruh *current ratio* dan *total assets turnover* terhadap struktur modal (DER) pada perusahaan perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2020.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini dapat dilihat dari dua segi, yaitu segi teoritis dan segi praktis, yaitu :

- a. Bagi penulis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memperluas pengetahuan penulis terhadap masalah antara *current ratio* dan *total assets turnover* terhadap struktur modal .
- b. Bagi perusahaan, diharapkan dapat membantu perusahanan sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan sehingga dapat menentukan kebijakan dalam meningkatkan kualitas perusahaan.
- c. Bagi kalangan akademik atau pembaca, diharapkan dapat menambah tambahan bahan refrensi untuk peneliti selanjutnya, dengan melihat variabel yang signifikan dari objek yang di teliti.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Uraian Teoritis

1. Rasio Lancar (*Current Ratio*)

a. Pengertian *Current Ratio*

Current Ratio adalah salah satu rasio yang paling umum digunakan untuk mengukur likuiditas atau kemampuan kinerja perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendek tanpa menemui kesulitan. Dengan kata lain seberapa banyak aktiva lancar yang tersedia untuk menutupi kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo, rasio lancar dapat pula dikatakan sebagai bentuk mengukur tingkat keamanan (*margin of safety*) suatu perusahaan perhitungan rasio lancar dengan cara membandingkan antar total aktiva lancar dengan hutang lancar.

Syamsudin (2016, hal : 43) menyatakan *current ratio* merupakan salah satu rasio finansial yang sering digunakan. Tingkat *current ratio* dapat di temukan dengan jalan membandingkan antara *current aset* dengan *current liabilities*.

Kasmir (2012, hal : 134) menyatakan bahwa rasio lancar atau *current ratio* merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau hutang yang segera jatuh tempo pada saat tertagih secara keseluruhan.

Syahyunan (2013, hal : 93) menyatakan rasio lancar merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban lancar dengan aktiva lancar yang tersedia. Semakin besar perbandingan aktiva

lancar dengan utang lancar, semakin tinggi kemampuan perusahaan menutupi kewajiban jangka pendeknya.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas, rasio dapat digunakan untuk mengetahui apakah terdapat penyimpangan-penyimpangan dengan cara membandingkan rasio keuangan dengan tahun-tahun sebelumnya. Rasio keuangan menunjukkan hubungan sistematis dalam bentuk perbandingan antara perkiraan-perkiraan laporan keuangan. Agar hasil perhitungan rasio keuangan dapat diinterpretasikan, perkiraan-perkiraan yang dibandingkan harus mengarah pada hubungan ekonomis yang penting. Untuk dapat menginterpretasikan hasil perhitungan rasio keuangan maka diperlukan adanya pembandingan.

b. Faktor Yang Mempengaruhi *Current Ratio*

Rasio lancar dapat dipengaruhi beberapa hal, apabila perusahaan menjual surat-surat berharga yang diklasifikasikan sebagai aktiva lancar dan menggunakan kas yang diperolehnya untuk membiayai akuisisi perusahaan tersebut terhadap beberapa perusahaan lain atau untuk aktivitas lain, rasio lancar bisa mengalami penurunan.

Kasmir (2012, hal : 134) menyatakan faktor-faktor yang mempengaruhi *current ratio* adalah sebagai berikut :

1. Aktiva Lancar meliputi:
 - a. Kas
 - b. Bank
 - c. Surat-surat berharga
 - d. Piutang

- e. Persediaan
 - f. Biaya yang dibayar dimuka
 - g. Pendapatan yang masih harus diterima
 - h. Pinjaman yang diberikan
2. Utang Lancar meliputi:
- a. Utang dagang
 - b. Utang bank satu tahun
 - c. Utang wesel
 - d. Utang gaji
 - e. Utang pajak
 - f. Utang deviden
 - g. Biaya diterima dimuka
 - h. Utang jangka panjang yang sudah hamper jatuh tempo,
serta
 - i. Utang jangka pendek lainnya.

c. Pengukuran *Current Ratio*

Menurut Kasmir (2012, hal : 135) menyatakan bahwa rumus untuk mencari rasio lancar dapat digunakan sebagai berikut :

Rasio ini menunjukkan besarnya kas yang dimiliki perusahaan ditambah *equity* yang bisa berubah menjadi kas dalam waktu satu tahun, relatif terhadap besarnya utang yang jatuh tempo dalam jangka waktu dekat (tidak lebih 1 tahun), pada tanggal tertentu seperti tercantum dalam neraca.

Rasio lancar yang tinggi menunjukkan adanya kelebihan aktiva lancar yang akan berpengaruh yang tidak baik terhadap profitabilitas perusahaan. Aktiva lancar secara umum menghasilkan return yang lebih rendah dibandingkan dengan aktiva tetap dan komponen aktiva lancar (kas, piutang, dan persediaan).

2. Total Assets Turnover (TATO)

a. Pengertian Total Assets Turnover (TATO)

Total assets turnover adalah rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva.

Kasmir (2012, hal:185) menyatakan *total assets turnover* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva. Efektivitas suatu perusahaan yang baik dapat di nilai dari bagaimana perusahaan dapat menggunakan *total asset* bersihnya. Dalam hal ini berarti dapat dikaitkan dengan *Total Assets Turnover* yang rendah dapat diartikan bahwa penjualan bersih perusahaan lebih kecil daripada *operating asset* perusahaan dalam mengelola aktivanya.

Syamsuddin (2011, hal:73) menyatakan mengukur berapa kali total aktiva perusahaan menghasilkan penjualan, ini juga dapat diartikan *total assets turnover* mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva.

Total Assets Turn Over merupakan salah satu rasio aktivitas yang digunakan untuk mengetahui efektifitas perusahaan dalam mengelola bisnisnya.

Dan sebagai alat untuk mengukur dan menghasilkan penjualan yang efektif dan efisien dengan perputaran aktiva yang diperoleh perusahaan dalam periode yang telah diperoleh dari keputusan perusahaan dalam mengelola aktiva. Aktivitas operasi perusahaan membutuhkan investasi, baik untuk asset yang bersifat jangka pendek (*Inventory and Account Receivable*) maupun jangka panjang (*Property, Plan, and Equipment*).

b. Faktor Yang Mempengaruhi *Total Assets Turnover*

Faktor-faktor yang mempengaruhi *total assets turnover* yang biasanya digunakan untuk mengukur seberapa efektifnya pemanfaatan aktiva dalam menghasilkan penjualan. Riyanto (2013 hal:40) menyatakan bahwa tinggi rendahnya *total assets turnover* ditentukan oleh dua faktor yaitu :

1. Dengan menambah modal usaha (*operating asset turnover*).
2. Sampai tingkat tertentu diusahakan tercapai, tambah *sales* yang sebesar-besarnya
3. Dengan tingkat mengurangi *sales* sampai tingkat tertentu diusahakan penurunan atau pengurangan *operating assets* sebesar-besarnya.

Total assets turnover menunjukkan tingkat efisiensi pengguna keseluruhan aktiva perusahaab didalam menghasilkan volume penjualan tertentu. Semakin tinggi rasio *total assets turnover* berarti semakin efisien pengguna keseluruhan aktiva didalam menghasilkan penjualan. *Total assets turnover* ini lebih penting bagi kreditur dan pemilik perusahaan, tetapi akan lebih penting bagi manajemen perusahaan, karena hal ini akan menunjukkan efisiensi tindakan pengguna seluruh aktiva didalam perusahaan. Dengan kata lain, jumlah asset yang

sama dapat memperbesar volume penjualan apabila *total assets turnover* ditingkatkan atau diperbesar dengan tingginya penjualan maka secara otomatis akan mempengaruhi laba.

c. Pengukuran *Total Assets Turnover*

Pengukuran total aktiva (*Total Assets Turnover*) merupakan rasio yang menggambarkan perputaran aktiva diukur dari volume penjualan. Jadi semakin besar rasio ini semakin baik yang berarti bahwa aktiva dapat lebih cepat berputar meraih laba dan menunjukkan semakin efisien penggunaan keseluruhan aktiva dalam menghasilkan penjualan. Dengan kata lain jumlah asset yang sama dapat memperbesar volume penjualan apabila *assets turnover* nya ditingkatkan atau diperbesar. *Total assets turnover* merupakan perbandingan penjualan bersih atau *net sales* dengan total aktiva yaitu akumulasi dari aktiva tetap dan aktiva lancar.

Kasmir (2012, hal:186) menyatakan rumus mencari *total assets turnover* sebagai berikut :

Penjualan bersih (*Net Sales*) merupakan hasil penjualan bersih selama satu tahun. Total aktiva merupakan penjumlahan dari total aktiva lancar dan aktiva tetap.

Indikator rasio aktivitas dapat diklasifikasikan menjadi enam rasio yaitu perputaran kas (*Cash Turnover*), rasio perputaran piutang usaha (*Account Receivable Turnover*), perputaran persediaan (*Inventory Turnover*), perputaran modal kerja (*Working Capital Turnover*), perputaran aktiva tetap (*Fixed Assets Turnover*), dan perputaran total aktiva (*Total Assets Turnover*).

3. Struktur Modal (*Debt to Equity Ratio*)

a. Pengertian *Debt to Equity Ratio*

Modal merupakan salah satu elemen terpenting dalam peningkatan pelaksanaan kegiatan perusahaan disamping sumber daya manusia, mesin, material, maupun metode. Salah satu hal penting yang harus dihadapi para manager keyangan adalah struktur modal. Keputusan perusahaan berkaitan dengan sumber dana, baik yang berasal dari internal maupun eksternal perusahaan.

Kasmir (2012, hal:157) *Debt to Equity ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas.

Munawir (2010, hal:101) menyatakan struktur modal adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi seluruh kewajiban perusahaan yang meliputi utang jangka pendek atau utang jangka panjang, baik perusahaan masih berjalan maupun dalam keadaan dilikuidasi.

Halim (2015, hal:81) menyatakan struktur modal adalah perbandingan antara total hutang dengan modal sendiri.

Dapat disimpulkan bahwa struktur modal adalah penggunaan sumber dana yang terdapat pada sumber utang dan modal sendiri, sehingga dana yang diperoleh dapat digunakan untuk meningkatkan laba perusahaan. Dalam menentukan struktur modal yang optimal, perusahaan akan mempertimbangkan faktor-faktor yang mempengaruhi penentuan struktur modal tersebut.

b. Faktor Yang Mempengaruhi *Debt to Equity Ratio*

Brigham dan Houston (2011, hal.188) menyatakan faktor-faktor yang mempengaruhi *Debt to Equity Ratio* menurut adalah sebagai berikut :

- 1) *Operating Leverage*
- 2) *Likuiditas*
- 3) *Struktur Aktiva*
- 4) *Pertumbuhan Perusahaan*
- 5) *Price Earning Ratio*
- 6) *Profitabilitas*

Berikut penjelasannya :

- 1) *Operating Leverage*

Operating Leverage atau leverage operasi adalah penggunaan aktiva atau operasi perusahaan yang disertai dengan biaya tetap.

- 2) *Likuiditas*

Rasio likuiditas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan didalam membayar utang jangka pendek yang telah jatuh tempo.

- 3) *Struktur Aktiva*

Struktur aktiva menggambarkan sebagian jumlah asset yang dapat dijadikan jaminan (*Collateral Value of Asset*).

- 4) *Pertumbuhan Perusahaan*

Suatu perusahaan yang berada dalam industri yang mempunyai laju pertumbuhan yang tinggi harus menyediakan modal yang cukup untuk

membelanjai perusahaan. Perusahaan yang bertumbuh pesat cenderung lebih banyak menggunakan utang daripada perusahaan yang bertumbuh secara lambat.

5) *Price Earning Ratio*

Price Earning Ratio (PER) merupakan perbandingan harga suatu saham (*Market Price*) dengan *Earning Per Share* (EPS) dari saham yang bersangkutan.

6) Profitabilitas

Perusahaan dengan tingkat pengembalian yang tinggi atas investasi akan menggunakan utang relatif kecil. Tingkat pengembalian yang tinggi memungkinkan untuk membiayai sebagian besar kebutuhan pendanaan perusahaan yang besar dimana sahamnya tersebar sangat luas, setiap perluasan modal saham akan hanya mempunyai pengaruh yang kecil terhadap kemungkinan hilangnya kontrol pihak dominan terhadap perusahaan.

c. Pengukuran *Debt To Equity Ratio*

Kasmir (2012, hal:151) menyatakan *Debt to Equity* (DER) merupakan rasio yang dipakai untuk mengukur utang dengan ekuitas. Rasio ini dihitung dengan cara membandingkan seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas perusahaan. Ekuitas perusahaan merupakan sumber pemerolehan dana yang berasal dari setoran pemilik yang disebut dengan modal dan ditambah dari laba yang tidak dibagikan ke pemilik yang disebut dengan laba ditahan.

Debt to Equity Ratio dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

Debt to Equity Ratio memberikan gambaran mengenai kemampuan perusahaan dalam menjaminkan setiap modal yang dimiliki terhadap utang yang ada di perusahaan sehingga dapat menentukan keputusan yang akan diambil oleh investor maupun kreditor.

B. Penelitian Terdahulu

Tabel II.1. Penelitian Terdahulu

Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
Willy Yusnandar, 2019	Pengaruh <i>Current Ratio</i> , <i>Return On Asset</i> , <i>Asset Structure</i> Dan <i>Total Assets Turnover</i> Terhadap Struktur Modal (<i>Debt To Equity Ratio</i>) Pada Perusahaan Perkebunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia	Hasil penelitian membuktikan bahwa apabila secara bersama <i>Current Ratio</i> , <i>Return On Asset</i> , <i>Asset Structure</i> dan <i>Total Asset Turnover</i> berpengaruh signifikan terhadap <i>Debt to Equity Ratio</i> .
Jamaludin, 2020	Pengaruh <i>Current Ratio</i> dan <i>Total Assets Turn Over (TATO)</i> Terhadap Struktur Modal pada PT. Unilever Indonesia, Tbk	Secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan antara <i>Current Ratio</i> dan <i>TATO</i> terhadap struktur modal pada PT Unilever Indonesia Tbk periode 2009-2018.
Abraham Kelli Sion Watung Ivonne S. Saerang ² Hizkia H. D. Tasik, 2016	Pengaruh Likuiditas, Aktivitas, Probabilitas dan Struktur Aktiva Terhadap Struktur Modal Barang Konsumsi Di Bursa Efek Indonesia	Secara simultan likuiditas (<i>current ratio</i>), aktivitas (<i>total asset turnover</i>), profitabilitas (<i>return on asset</i>), dan struktur aktiva berpengaruh signifikan terhadap struktur modal.
Noviandini, 2017	Pengaruh <i>Current Ratio (CR)</i> , <i>Return On Assets (ROA)</i> dan <i>Total Assets Turnover (TATO)</i> Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Publik Sub Sektor Makanan dan Minuman Periode 2011-2015	<i>Current Ratio</i> , <i>Total Assets Turn Over</i> dan <i>Return On Assets (ROA)</i> secara simultan berpengaruh signifikan terhadap <i>Debt to Equity Ratio</i>

Muhamad Jusmansyah, 2019	Analisis Pengaruh Current Ratio, Return On Equity, Total Asset Turn Over dan Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Periode 2013-2017)	<i>Current Ratio</i> berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Struktur Modal. <i>Return On Equity</i> tidak berpengaruh terhadap Struktur Modal. <i>Total Asset Turnover</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap Struktur Modal. <i>Firm Size</i> tidak berpengaruh terhadap Struktur Modal.
--------------------------	---	---

C. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual merupakan suatu bentuk kerangka berpikir yang berguna untuk menghubungkan atau menjelaskan antara variabel independen terhadap variabel dependen, yaitu *Current Ratio* dan *Total Assets Turnover* secara signifikan terhadap *Debt to Equity Ratio*.

1. Pengaruh *Current Ratio* terhadap *Debt to Equity Ratio*

Current Ratio adalah rasio yang berguna untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam hal melunasi utang jangka pendeknya, dimana dapat diketahui hingga seberapa jauh jumlah aktiva lancar perusahaan dapat menjamin utang lancarnya. Semakin tinggi rasio ini berarti perusahaan masih didominasi oleh utang. Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar utang jangka pendek dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki.

Fahmi (2017, hal:121) menyatakan *Current Ratio* adalah ukuran yang umum yang digunakan atas solvensi jangka pendek, kemampuan suatu perusahaan memenuhi kebutuhan utang ketika jatuh tempo.

Kasmir (2012, hal:135) menyatakan apabila rasio lancar rendah dapat dikatakan bahwa perusahaan kurang modal untuk membayar utang. Namun, apabila hasil pengukuran rasio tinggi, belum tentu kondisi perusahaan sedang baik. Hal ini dapat saja terjadi karena kas tidak digunakan sebaik mungkin.

Sartono (2012, hal:116) menyatakan bahwa likuiditas perusahaan ditunjukkan oleh besar kecilnya aktiva lancar yaitu aktiva yang mudah untuk diubah menjadi kas yang meliputi kas, surat berharga, piutang, persediaan. Semakin tinggi *current ratio* ini berarti semakin besar kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansial jangka pendeknya. Bagi perusahaan pada umumnya masalah efisiensi penggunaan modal adalah lebih penting dari pada masalah laba, karena laba yang tinggi tidak menjadi satu-satunya ukuran bahwa perusahaan itu telah dapat bekerja dengan efisien.

Dalam hasil penelitian terdahulu menurut Abraham, dkk (2016), Watung, dkk (2016) *Current Ratio* berpengaruh terhadap *Debt to Equity Ratio*. Dan Noviadini (2017) *Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Debt to Equity Ratio*.

2. Pengaruh *Total Asssets Turnover* terhadap *Debt to Equity Ratio*

Dalam melaksanakan segala aktivitas operasionalnya, perusahaan memiliki aktiva yang dapat digunakan sebagai modal perusahaan melaksanakan aktivitas bisnisnya. Untuk mengetahui tingkat koefisiensian penggunaan aktiva yang dimiliki, perusahaan dapat menggunakan rasio aktivitas dalam pengukurannya yaitu *total assets turn over*.

Syamsuddin (2011, hal:62) menyatakan bahwa *Total assets turn over* menunjukkan tingkat efisiensi penggunaan keseluruhan aktiva perusahaan di dalam menghasilkan volume penjualan tertentu. Semakin tinggi ratio *total assets turnover* berarti semakin efisien penggunaan keseluruhan aktiva di dalam

menghasilkan penjualan. Rasio aktivitas menganggap bahwa sebaiknya terdapat keseimbangan yang layak antara penjualan dan berbagai unsur aktiva.

Dalam hasil penelitian terdahulu menurut Jusmansyah (2019) *Total Asset Turnover* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Struktur Modal, Begitu juga penelitian yang dilakukan oleh peneliti lain Jamaludin, (2020) Secara simultan *Total Assets Turnover* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap struktur modal.

3. Pengaruh *Current Ratio* dan *Total Assets Turn Over* terhadap *Debt to Equity Ratio*

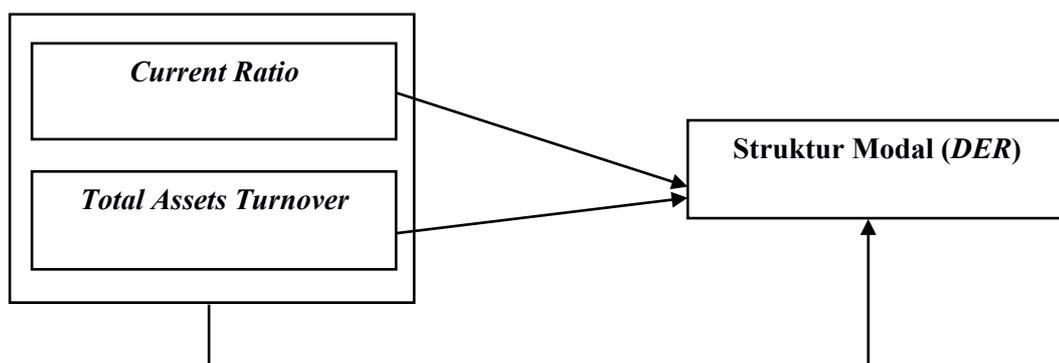
Berbagai rasio keuangan dapat dihitung dengan menggunakan laporan keuangan. Salah satu rasio yang digunakan yaitu *current ratio*, *total assets turn over*, dan *net profit margin*. *Current ratio* memiliki pengaruh terhadap struktur modal perusahaan (*Debt to Equity Ratio*). Likuiditas merupakan tingkat kemampuan perusahaan dalam mengembalikan kewajibannya. Aspek likuiditas untuk memenuhi kewajiban finansialnya yang harus segera dipenuhi. Tingkat likuiditas mempengaruhi tingkat kepercayaan terhadap suatu perusahaan. Aktivitas (*Total Asset Turn Over*) berpengaruh terhadap struktur modal (*Debt to Equity Ratio*) karena aktivitas menentukan seberapa efisien penggunaan aktiva yang ada di perusahaan. Besarnya aktiva akan mempengaruhi keputusan manajemen untuk melakukan keputusan manajemen menggunakan dana dalam operasionalnya.

Ismaida dan Saputra (2016) dalam jurnalnya menyimpulkan bahwa: pertumbuhan penjualan, profitabilitas, ukuran perusahaan, dan aktivitas

perusahaan secara bersama-sama berpengaruh terhadap struktur modal pada 15 perusahaan perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2014.

Dalam hasil penelitian terdahulu menurut Jamaludin (2020) Secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan antara *Current Ratio* dan TATO terhadap struktur modal Begitu juga penelitian yang dilakukan oleh peneliti lain Willy Yusnandar (2020) bahwa apabila secara bersama *Current Ratio* dan *Total Asset Turnover* berpengaruh signifikan terhadap Debt to Equity Ratio.

Dari uraian diatas yang dikaitkan dengan pendapat para ahli mengenai penelitian terdahulu tentang faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal, maka penulis membuat gambar kerangka konseptual agar dapat lebih jelas pengaruh dari setiap variabel independen terhadap variabel dependen secara teori. Berikut ini merupakan skema penelitiannya :



Gambar II.1 Kerangka Konseptual

D. Hipotesis

Hipotesis ini merupakan jawaban sementara terhadap permasalahan yang sebenarnya, jadi masih harus di uji kebenarannya setelah diadakan penelitian. Dari uraian diatas maka yang menjadi hipotesis dalam penelitian ini adalah :

- 1) Ada pengaruh *Current Ratio* terhadap *Debt to Equity Ratio* Pada Perusahaan Perkebunan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.
- 2) Ada pengaruh *Total Assets Turn Over* (TATO) terhadap *Debt to Equity Ratio* Pada Perusahaan Perkebunan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.
- 3) Ada pengaruh *Current Ratio* dan *Total Assets Turn Over* (TATO) secara bersama-sama terhadap *Debt to Equity Ratio* Pada Perusahaan Perkebunan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah dengan menggunakan pendekatan asosiatif. Pendekatan asosiatif merupakan penelitian yang dilakukan untuk mencari hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya. Dengan menggunakan penelitian ini penulis dapat temukan beberapa teori yang dapat memberikan penjelasan, perkiraan dan kontrol suatu gejala. Sedangkan jenis data yang digunakan bersifat kuantitatif, yaitu berbentuk angka dengan menggunakan instrumen formal, standar dan bersifat mengukur.

Dalam penelitian ini, penulis ingin mengetahui pengaruh *Current Ratio* dan *Total Assets Turn Over* (TATO) dan terhadap Struktur Modal (*Debt to Equity Ratio*). Pendekatan penelitian menggunakan jenis data kuantitatif yang didasari oleh pengujian teori yang disusun dari berbagai variabel, pengukuran yang melibatkan angka-angka dan analisa dengan menggunakan prosedur statistik.

B. Definisi Operasional

Sugiyono (2015, hal:38) menyatakan operasional variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari obyek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel bebas dan variabel terikat.

1. Variabel Bebas (Independent Variable/X)

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Variabel terikat (X) yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. *Current Ratio*

Variabel bebas (X1) yang digunakan dalam penelitian ini adalah ini adalah *Current ratio*. *Current ratio* merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Rumus yang digunakan untuk menghitung *Current Ratio* adalah :

b. *Total Assets Turn Over (TATO)*

Variabel bebas (X2) yang digunakan dalam penelitian ini adalah Total Assets Turn Over, yakni rasio perbandingan antara penjualan bersih dengan total aktiva yang diukur dalam satuan rasio (%). Rumus Total Assets Turn Over (TATO) adalah sebagai berikut:

2. Variabel Terikat (Dependen Variable/Y)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat (Y) yang digunakan dalam penelitian ini adalah struktur modal (*Debt to Equity Ratio*). *Debt to Equity Ratio* (DER) yaitu rasio yang menunjukkan posisi antara kewajiban perusahaan

terhadap kekayaan perusahaan. Rumus yang digunakan untuk menghitung *Debt to Equity Ratio* (DER) adalah:

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini adalah di Bursa Efek Indonesia (BEI). Dimana data yang diperoleh berdasarkan sumber *www.idx.co.id* yang berupa data laporan keuangan perusahaan Perkebunan periode 2016-2020

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilakukan pada bulan Februari sampai dengan September 2021.

Tabel III.1
Waktu Penelitian

Kegiatan	Bulan							
	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September
Pengajuan judul								
Pengumpulan data								
Bimbingan proposal								
Seminar proposal								
Penulisan skripsi								
Bimbingan skripsi								
Sidang meja hijau								

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Sugiyono (2015, hal.115) menyatakan populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan publik sub sektor perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang berjumlah 19 perusahaan yaitu :

Tabel III.2
Populasi Perusahaan Perkebunan yang Terdaftar
Di Bursa Efek Indonesia (BEI)

No	Kode Emiten	Nama perusahaan
1	AALI	PT. Astra Agro Lestari Tbk
2	ANDI	PT. Andira Agro Tbk
3	ANJT	PT. Austindo Plantation Tbk
4	BWPT	PT. BW Plantation Tbk
5	DSNG	PT. Dharma Satya Nusantara Tbk
6	GOLL	PT. Golden Plantation Tbk
7	GZCO	PT. Gozco Plantation Tbk
8	JAWA	PT. Jaya Agra Wattie Tbk
9	LSIP	PT. PP London Sumatera Indonesia Tbk
10	MAGP	PT. Multi Agro Gemilang Plantation Tbk
11	MGRO	PT. Mahkota Group Tbk
12	PALM	PT. Provident Agro Tbk
13	PSGO	PT. Palma Serasih Tbk
14	SGRO	PT. Sampoerna Agro Tbk
15	SIMP	PT. Salim Ivomas Pratama Tbk
16	SMAR	PT. Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk
17	SSMS	PT. Sawit Sumbermas Sarana Tbk
18	UNSP	PT. Bakrie Sumatera Plantation Tbk
19	TBLA	PT. Tunas Baru Lampung Tbk

Sumber : *www.idx.co.id, 2021*

2. Sampel Penelitian

Sugiyono (2015 hal:116) menyatakan sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Metode *sampling* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sampel dengan tujuan tertentu. Jenis metode ini termasuk dalam metode penarikan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan yang sama pada setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Hanya elemen populasi yang memenuhi kriteria tertentu dari penelitian ini saja yang bisa dijadikan sampel penelitian.

Adapun kriteria yang digunakan dalam menentukan sampel adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan Perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2016-2020.
2. Perusahaan Perkebunan yang mempublikasikan laporan keuangan yang telah di audit periode 2016-2020.
3. Perusahaan yang menyediakan laporan mengenai rasio keuangan selama periode 2016-2020.

Berdasarkan kriteria penarikan sampel di atas, maka diperoleh sampel penelitian sebanyak 6 perusahaan. Karena 6 perusahaan ini memiliki data yang sesuai dengan kriteria diatas seperti laporan keuangan yang telah dipublikasi serta mengenai *Current Ratio*, *Total Assets Turnover* dan *Debt to Equity Ratio*. Sedangkan populasi perusahaan yang tidak terpilih sebagai sampel karena tidak memiliki beberapa data yang diperlukan oleh penulis. Berikut nama perusahaan

Perkebunan dari periode 2016-2020 yang dipilih menjadi sampel dalam penelitian ini, yaitu :

Tabel III.3
Sampel Perusahaan Perkebunan yang Terdaftar
Di Bursa Efek Indonesia (BEI)

No	Nama perusahaan	Kode
1	PT. BW Plantation Tbk	BWPT
2	PT. Austindo Plantation Tbk	ANJT
3	PT. Gozco Plantation Tbk	GZCO
4	PT. PP London Sumatera Indonesia Tbk	LSIP
5	PT. Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk	SMAR
6	PT. Salim Ivomas Pratama Tbk	SIMP

Sumber : *www.idx.co.id*

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik dokumentasi. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif yang bersumber dari data sekunder yang diperoleh dengan mengambil data laporan keuangan pada perusahaan Perkebunan periode 2016-2020 yang dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui situs resmi *www.idx.co.id*.

F. Teknik Analisis Data

Adapun teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan menggunakan aplikasi SPSS Versi 20. metode dan teknik analisis data dilakukan dengan tahapan sebagai berikut:

1. Uji Asumsi Klasik

Apabila terjadi penyimpangan dalam pengujian asumsi klasik perlu dilakukan perbaikan terlebih dahulu. Pengujian asumsi klasik tersebut meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heterokedastisitas dan uji autokorelasi.

a. Uji Normalitas Data

Rusiadi (2017, hal:149) menyatakan Uji Normalitas data bertujuan untuk menguji dan mendeteksi sifat distribusi normal data. Tujuan dilakukannya uji normalitas yaitu untuk mengetahui apakah distribusi sebuah data mengikuti dan mendeteksi distribusi normal. Model regresi yang baik adalah berdistribusi normal atau mendekati normal, untuk melihat normalitas data maka digunakan pendekatan grafis, yaitu *Normality Probability Plot*. Deteksi normalitas dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik, uji normalitas juga dilakukan dengan menggunakan pendekatan *kolmogoruv smirnov*. Dengan menggunakan tingkat signifikan 5% maka jika nilai *asymp.sig (2-tailed)* diatas nilai signifikan 5% artinya variabel residual berdistribusi normal.

Seperti yang diketahui bahwa uji-t dan uji-f mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Jika uji ini tidak dipatuhi maka uji statistic menjadi tidak valid untuk jumlah sampel yang kecil atau yang rendah, ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak normal yaitu:

1) Analisis Grafis

Salah satu cara termudah untuk melihat normalis residual dengan melihat grafis histogram yang membandingkan antara data observasi dengan distribusi yang mendekati normal. Jika data menyebar disekitar garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Sedangkan jika data menyebar

jauh dari garis diagonal atau tidak mengikuti arah garis diagonal maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

2) Analisis Statistik

Uji statistik lain yang dapat digunakan untuk menguji normalitas residual adalah uji statistic non-parametrik *kolmogrov-smirnov* (K-S). Uji K-S dilakukan dengan membuat hipotesis.

H_0 : Data residual berdistribusi normal (nilai sig > 0,05)

H_a : Data residual tidak berdistribusi normal (nilai sig < 0,05)

b. Uji Multikolinieritas

Rusiadi (2017, hal:154) menyatakan Uji multikolinieritas dilaksanakan untuk menguji ada tidaknya hubungan antara variabel bebas. Dalam model regresi tidak diperbolehkan ada hubungan signifikan antara variabel bebas". Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang nilai korelasinya antar sesama variabel independen sama dengan nol.

Pengujian multikolinieritas dilakukan dengan melihat nilai *tolerance* dan VIF (*variance inflation factor*) antara variabel independen. Nilai *tolerance* yang rendah menunjukkan nilai VIF yang tinggi ($VIF = 1/tolerance$), Nilai *culoff* yang umumnya dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah nilai *tolerance* > 0,1 atau $VIF < 5$.

c. Uji Heterokedastisitas

Rusiadi (2017, hal:157) menyatakan Uji Heterokedastisitas dilakukan untuk menguji sifat korelasi antar variabel bebas dengan residual. Model regresi yang baik harus ditunjukkan bahwa variabel bebas tidak berkorelasi dengan nilai residual. Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi terdapat ketidaksamaan *variance* dari residual pengamatan ke pengamatan lainnya. Deteksi dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada *scatterplot*. Jika diprobabilitas signifikan diatas tingkat kepercayaan 5% (0,05) maka disimpulkan model regresi tidak mengarah adanya heterokedastisitas.

Salah satu yang dapat digunakan untuk mengetahui ada tidaknya gejala heterokedastisitas, heterokedastisitas adalah dengan melihat grafik *scatterplot* antara SRESID dan ZPRED dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi dan sumbu X adalah residual (Y prediksi- Y sesungguhnya) yang telah *distudentized* dengan standar analisis:

1. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengidentifikasi telah terjadi heterokedastisitas.
2. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Rusiadi (2017, hal:162) menyatakan Uji Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan

pengganggu pada periode I dengan kesalahan pengganggu pada periode I-1 (periode sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan terdapat masalah autokorelasi. Salah satu ukuran dalam menentukan ada tidaknya masalah autokorelasi dengan uji *Run Text* yaitu sebagai bagian dari statistik non-parametrik dapat pula digunakan untuk menguji apakah antar residual terdapat korelasi yang tinggi. Jika antar residual tidak terdapat hubungan korelasi maka dikatakan bahwa residual adalah acak atau *random*. *Run text* digunakan untuk melihat apakah data residual terjadi secara *random* atau tidak (sistematis).

Ho : Residual (res_1) acak (*random*).

Ha : Residual (res_2) tidak *random*”.

2. Regresi Linier Berganda

Analisis regresi berganda Rusiadi (2017, hal:138) menyatakan regresi linier berganda merupakan bentuk analisis data yang digunakan untuk mengukur ada atau tidaknya korelasi antara variabel. Istilah regresi berarti ramalan garis yang menunjukkan hubungan disebut garis regresi. Analisis regresi lebih akurat dalam melakukan analisis korelasi, karena pada analisis itu mengalami kesulitan dalam menunjukkan *slope* (tingkat perubahan suatu variabel terhadap variabel lainnya). Analisis regresi ini bertujuan untuk memperoleh hasil peramalan atau perkiraan nilai variabel bebas yang lebih akurat.

Untuk pengujian hipotesis, penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda, digunakan untuk mengetahui besarnya hubungan dengan pengaruh variabel bebas yang jumlahnya 2 (dua) atau lebih (X_1, X_2) terhadap variabel terikat (Y).

Model regresi yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan :

Y = Struktur Modal (*DER*)

α = Konstanta

β = Koefisien Regresi Berganda (*Multiple Regretion*)

X_1 = *Current Ratio*

X_2 = *Total Assets Turnover*

e = Error Term

3. Uji Hipotesis

a. Uji Secara Parsial (Uji t)

Sugiyono (2015, hal: 250) menyatakan Uji statistik t dilakukan untuk menguji apakah variabel bebas (X) secara individual mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap variabel terikat (Y). Untuk menguji signifikansi hubungan, digunakan rumus uji statistik t sebagai berikut:

Keterangan :

t = nilai t hitung

r = koefisien korelasi

n = banyaknya jumlah populasi

1) Bentuk Pengujian

$H_0 : r_s = 0$, artinya tidak terdapat hubungan signifikan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).

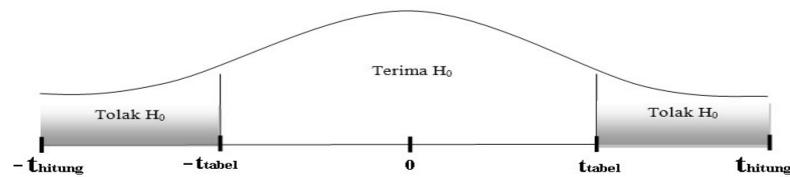
$H_0 : r_s \neq 0$, artinya terdapat hubungan signifikan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).

2) Kriteria Pengambilan Keputusan

H_0 diterima jika : $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$, pada $\alpha = 5\%$, $df = n-2$

H_0 ditolak jika : $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} < -t_{tabel}$

3) Pengujian Hipotesis :



Gambar III.1 Kriteria Pengujian Hipotesis Uji t

b. Uji Secara Simultan (Uji F)

Sugiyono (2015, hal:257) menyatakan Uji F menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas dimasukkan dalam model, yang mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Untuk pengujiannya dilihat dari nilai Struktur modal (p value) yang terdapat pada tabel Annova nilai F dari output. Program aplikasi SPSS, dimana jika Struktur modal (P value) $< 0,05$ maka secara simultan keseluruhan variabel independen memiliki pengaruh pada tingkat signifikan 5%. Adapun pengujiannya sebagai berikut:

$H_0 : \beta = 0$, artinya variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

$H_0 : \beta \neq 0$, artinya variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

Keterangan :

F_h = Nilai F hitung

R = Koefisien korelasi ganda

k = Jumlah variabel independen

n = Jumlah anggota sampel

1) Bentuk Pengujian :

H_0 = Tidak ada pengaruh signifikan *Current Ratio*, *Total* dan *Assets Turn* secara simultan terhadap *Debt to Equity Ratio*

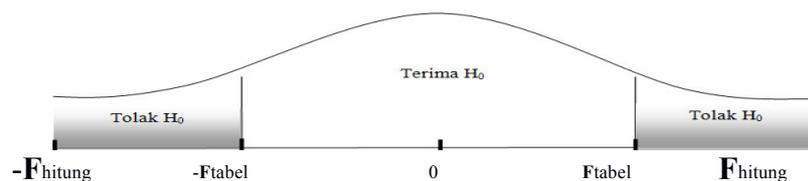
H_a = Ada pengaruh signifikan *Current Ratio* dan *Total Assets Turn Over* secara simultan terhadap *Debt to Equity Ratio*.

2) Kriteria Pengujian :

a. Tolak H_0 apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $-F_{hitung} < -F_{tabel}$

b. Terima H_0 apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $-F_{hitung} > -F_{tabel}$

3) Pengujian Hipotesis :



Gambar III.2 : Kriteria Pengujian Hipotesis Uji F

c. Koefisien Determinasi (*R-Square*)

Koefisien determinasi ini berfungsi untuk mengetahui persentase besarnya pengaruh variabel independen dan variabel dependen yaitu dengan mengkuadratkan koefisien yang ditemukan. Dalam penggunaannya, koefisien determinasi ini dinyatakan dalam persentase (%). Untuk mengetahui sejauh mana kontribusi atau persentase pengaruh *Current Ratio* dan *Total Assets Turn Over*

terhadap Struktur Modal (*Debt to Equity Ratio*) maka dapat diketahui melalui uji determinasi.

Pengujian dengan koefisien determinasi menggunakan rumus sebagai berikut :

$$D = R^2 \times 100\%$$

Keterangan :

D = Determinasi

R = Nilai Korelasi Berganda

100% = Persentase Kontribusi

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data

Objek penelitian yang digunakan adalah perusahaan perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2016-2020 (5 Tahun). Penelitian ini melihat apakah *Current Ratio* dan *Total Assets Turnover* berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal. Seluruh perusahaan Perkebunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia ada 15 nama Perusahaan Perkebunan. Kemudian yang memenuhi kriteria sampel keseluruhan dari jumlah populasi yaitu 6 perusahaan perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Berikut nama-nama perusahaan yang menjadi objek dalam penelitian adalah sebagai berikut :

Tabel IV-1
Daftar Sampel Penelitian

No	Nama perusahaan	Kode
1	PT. BW Plantation Tbk	BWPT
2	PT. Austindo Plantation Tbk	ANJT
3	PT. Gozco Plantation Tbk	GZCO
4	PT. PP London Sumatera Indonesia Tbk	LSIP
5	PT. Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk	SMAR
6	PT. Salim Ivomas Pratama Tbk	SIMP

Sumber : www.idc.co.id

a. *Current Ratio*

Variabel Bebas (X1) dalam penelitian ini adalah *Current Ratio*/Rasio Lancar yaitu rasio yang digunakan untuk mengukur aktiva lancar terhadap hutang lancar. Rasio lancar adalah ukuran yang paling umum digunakan untuk

mengetahui kesanggupan perusahaan memenuhi hutang jangka pendek. Oleh karena itu, rasio tersebut menunjukkan seberapa jauh tuntutan dari kreditur jangka pendek dipenuhi oleh aktiva yang diperkirakan menjadi utang tunai dalam periode yang sama dengan jatuh tempo utang.

Berikut ini adalah hasil perhitungan *Current Ratio* pada masing-masing Perusahaan Perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2016-2020.

Tabel IV-2
***Current Ratio* Perusahaan Perkebunan Yang Terdaftar**
Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2016-2020

NO	EMITEN	<i>CURRENT RATIO</i>					
		2016	2017	2018	2019	2020	Rata-Rata
1	BWPT	0,43	0,48	0,58	0,59	0,66	0,55
2	ANJT	1,43	1,45	1,67	2,13	2,36	1,81
3	GZCO	0,25	0,51	0,66	0,81	1,42	0,73
4	LSIP	2,46	4,13	4,66	4,70	5,21	4,23
5	SMAR	1,08	1,20	1,32	1,35	1,49	1,29
6	SIMP	0,77	0,84	0,90	1,02	1,25	0,95
Rata-Rata		1,07	1,43	1,63	1,76	2,06	1,59

Sumber : www.idx.com, 2020

Berdasarkan data diatas terlihat bahwa *Current Ratio* pada masing-masing perusahaan Perkebunan cenderung meningkat tiap tahunnya. Jika dilihat dari rata-ratanya, *Current Ratio* pada perusahaan Perkebunan juga mengalami peningkatan.

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa rata-rata *Current Ratio* mengalami peningkatan di tahun 2017 sampai 2020, dimana tahun 2017 naik sebesar 0,36 dari tahun 2016 dan 2018 mengalami peningkatan sebesar 0,20 dari tahun 2017. Tahun 2019 mengalami kenaikan sebesar 0,13 dari tahun 2018 dan tahun 2020 mengalami kenaikan sebesar 0,30. Peningkatan rata-rata *current ratio* dikarenakan kenaikan hutang lancar lebih besar daripada aktiva lancar.

Tingginya hasil *Current Ratio* yang di dapat belum tentu kondisi perusahaan sedang baik. Hal ini dapat saja terjadi karena aset lancar tidak digunakan secara efisien.

b. Total Assets Turnover (TATO)

Variabel bebas (X2) dalam penelitian ini adalah *Total Assets Turnover* (TATO) yaitu rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva.

Total Assets Turnover juga dapat digunakan untuk memprediksi modal yang dibutuhkan perusahaan. *Total Asset Turnover* yang rendah dapat diartikan bahwa penjualan bersih perusahaan lebih kecil daripada operating aset perusahaan. Jika perputaran total aktiva perusahaan tinggi maka semakin efektif perusahaan dalam mengelola aktiva.

Berikut adalah hasil perhitungan *Total Assets Turnover* pada masing-masing Perusahaan Perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2016-2020.

Tabel IV-3
Total Assets Turn Over Perusahaan Perkebunan Yang Terdaftar
Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2016-2020

NO	EMITEN	TOTAL ASSETS TURN OVER					Rata-Rata
		2016	2017	2018	2019	2020	
1	BWPT	0,16	0,19	0,19	0,16	0,10	0,16
2	ANJT	0,26	0,29	0,25	0,21	0,19	0,24
3	GZCO	0,15	0,18	0,19	0,20	0,12	0,17
4	LSIP	0,41	0,49	0,40	0,36	0,22	0,37
5	SMAR	1,14	1,30	1,28	1,30	0,88	1,18
6	SIMP	0,45	0,47	0,41	0,39	0,29	0,40
Rata-Rata		0,43	0,49	0,45	0,44	0,30	0,42

Sumber : *www.idx.com* , 2020

Berdasarkan data diatas terlihat bahwa *Total Assets Turnover* pada masing-masing Perusahaan Perkebunan cenderung berfluktuasi setiap tahunnya. Jika dilihat dari rata-ratanya *Total Assest Turnover* pada masing-masing Perusahaan Perkebunan juga mengalami fluktuasi.

Berdasarkan tabel diatas maka dapat dilihat bahwa rata-rata *Total Asset Turnover* berfluktuasi setiap tahunnya, dimana tahun 2017 mengalami kenaikan sebesar 0,06 dari tahun 2016 dan tahun 2018 mengalami penurunan sebesar -0,04 dari tahun 2017. Terjadi penurunan di tahun 2019 sebesar -0,01 dari tahun 2018 dan tahun 2020 mengalami penurunan sebesar -0,14 dari tahun 2019. Penurunan rata-rata *Total Asset Turnover* dikarenakan kenaikan total aktiva lebih besar daripada penjualan perusahaan.

c. Debt To Equity Ratio (DER)

Variabel terikat (Y) yang digunakan dalam penelitian ini adalah Struktur Modal (*Debt to Equity Ratio*). Struktur modal merupakan perimbangan antara penggunaan modal pinjaman yang terdiri dari hutang jangka pendek yang bersifat permanen, hutang jangka panjang dengan modal sendiri yang terdiri dari saham preferen dan saham biasa. Struktur modal dalam penelitian ini di deskripsikan dengan *Debt To Equity* (DER). *Debt to Equity Ratio* (DER) mencerminkan besarnya proporsi antara *total debt* (total hutang) dan *total shateholder's equity* (total modal sendiri).

Berikut adalah hasil perhitungan Struktur Modal (*Debt to Equity Ratio*) pada masing-masing Perusahaan Perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2016-2020.

Tabel IV-4
Struktur Modal Perusahaan Perkebunan Yang Terdaftar
Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2016-2020

NO	EMITEN	STRUKTUR MODAL					
		2016	2017	2018	2019	2020	Rata-Rata
1	BWPT	1,60	1,64	1,79	2,42	3,03	2,09
2	ANJT	0,48	0,44	0,56	0,61	0,60	0,54
3	GZCO	1,29	1,37	1,58	1,72	2,10	1,61
4	LSIP	0,20	0,20	0,20	0,22	0,24	0,21
5	SMAR	1,56	1,40	1,39	1,54	1,85	1,55
6	SIMP	0,85	0,84	0,90	0,96	1,03	0,91
Rata-Rata		1,00	0,98	1,07	1,25	1,47	1,15

Sumber : *www.idx.co.id*, 2020

Berdasarkan data diatas terlihat bahwa rata-rata *Debt to Equity Rasio* tahun 2016-2020 masing-masing perusahaan Perkebunan di Indonesia mengalami peningkatan setiap tahunnya. Jika dilihat dari rata-ratanya, *Debt to Equity Rasio* pada masing-masing perusahaan Perkebunan mengalami kenaikan.

Berdasarkan tabel diatas maka dapat dilihat bahwa rata-rata *Debt to Equity Ratio* mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Pada tahun 2017 mengalami penurunan -0,02 dari tahun 2016 dan tahun 2018 mengalami peningkatan 0,09 dari tahun 2017. Terjadi kenaikan di tahun 2019 sebesar 0,18 dari tahun 2018 dan tahun 2020 mengalami kenaikan 0,22 dari tahun 2019. Hal ini dikarenakan oleh total hutang yang mengalami kenaikan, sementara modal mengalami penurunan pada tahun tersebut.

Jika suatu perusahaan mempunyai *Debt to Equity Ratio* yang tinggi artinya pendanaan dengan utang semakin banyak, maka semakin sulit bagi perusahaan untuk memperoleh tambahan pinjaman karena dikhawatirkan perusahaan tidak mampu menutupi utang-utangnya dengan modal yang dimilikinya. Demikian pula apabila *Debt to Equity Ratio* rendah, semakin kecil perusahaan dibiayai

dengan utang. Standard pengukuran untuk nilai baik tidaknya rasio keuangan suatu perusahaan, menggunakan rasio rata-rata industri yang sejenis.

2. Uji Asumsi Klasik

Untuk menghasilkan suatu model yang baik, analisis regresi memerlukan pengujian asumsi klasik sebelum melakukan pengujian hipotesis. Apabila terjadi penyimpangan dalam pengujian asumsi klasik perlu dilakukan perbaikan terlebih dahulu. Pengujian asumsi klasik tersebut meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi.

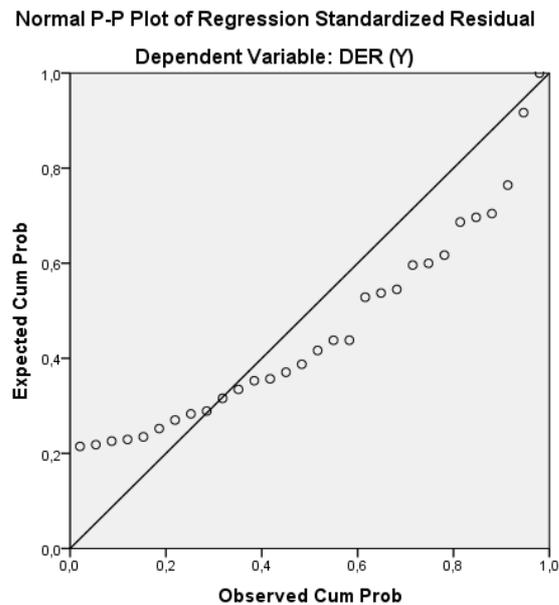
a. Uji Normalitas

Pengujian normalitas data dilihat untuk melihat apakah model regresi, variabel dependent dan independennya memiliki distribusi normal atau tidak. Model yang paling baik hendaknya berdistribusikan data normal atau mendekati normal. Dengan menggunakan SPSS for windows versi 20.00 maka dapat diperoleh hasil grafik Normal P-P Plot dan Uji Kolmogorov Smirnov sebagai berikut :

1. Uji Normal P-P Plot Of Regression Standardized Residual

Uji dapat digunakan untuk melihat model regresi normal atau tidaknya dengan syarat yaitu :

- a. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- b. Jika data menyebar jauh dari garis diagonal atau tidak mengikuti arah garis diagonal, maka regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.



Gambar IV-1
Hasil Uji Normal P-P Plot Of Regression Standardized Residual

Berdasarkan gambar IV-1 diatas dapat terlihat bahwa titik-titik menyebar didaerah garis diagonal dan mengikuti garis diagonal. Oleh karena itu hasil uji normalitas data dengan menggunakan Normal P-P Plot diatas dapat dinyatakan bahwa data tersebut berdistribusi normal atau telah memenuhi asumsi normalitas.

2. Uji Kolmogrov Smirnov (K-S)

Kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut :

- a. Jika angka signifikansi $> 0,05$ maka data mempunyai distribusi normal.
- b. Jika angka signifikansi $< 0,05$ maka data tidak mempunyai distribusi normal.

Tabel IV-5
Hasil Uji Kolmogrov Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	1,30286693
	Absolute	,206
Most Extreme Differences	Positive	,189
	Negative	-,206
Kolmogorov-Smirnov Z		1,130
Asymp. Sig. (2-tailed)		,155

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : Hasil SPSS 20.00

Dari hasil pengolahan data pada tabel diatas diperoleh besarnya nilai Kolmogorov-Smirnov adalah 1.130 dan signifikansi pada 0,155. Nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ($\alpha = 5\%$, tingkat signifikan) maka data residual berdistribusi normal. Sehingga model regresi yang didapat dalam penelitian ini adalah berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah terdapat kolerasi diantara variabel independen dalam model regresi. Untuk melihat ada atau tidaknya multikolinieritas dalam model regresi adalah sebagai berikut :

- 1) Nilai *tolerance*
- 2) *Variance Inflation Factor* (VIF)

Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel independent manakah yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Tolerance mengukur variabilitas

variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Jadi, nilai tolerance yang rendah sama dengan nilai VIF yang tinggi (karena $VIF = 1/\text{tolerance}$). Nilai cutoff yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah nilai tolerance $<0,05$ atau sama dengan $VIF >5$. Hasil dari uji multikolinieritas dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel IV-6
Hasil Uji Multikolinieritas

Model	Coefficients ^a						
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	2,496	,436		5,725	,000		
Current Ratio (X1)	-,612	,204	-,498	-2,991	,006	,980	1,020
TATO (X2)	-,353	,704	-,083	-,501	,620	,980	1,020

a. Dependent Variable: DER (Y)
Sumber : SPSS 20.00

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa model tidak terdapat masalah Multikolinieritas karena nilai VIF (*Variabel Inflation Factor*) tidak lebih dari 5 (VIF), yaitu sebagai berikut :

$$VIF \text{ Current Ratio} = 1,020 < 5$$

$$VIF \text{ Total Assets Turnover} = 1,020 < 5$$

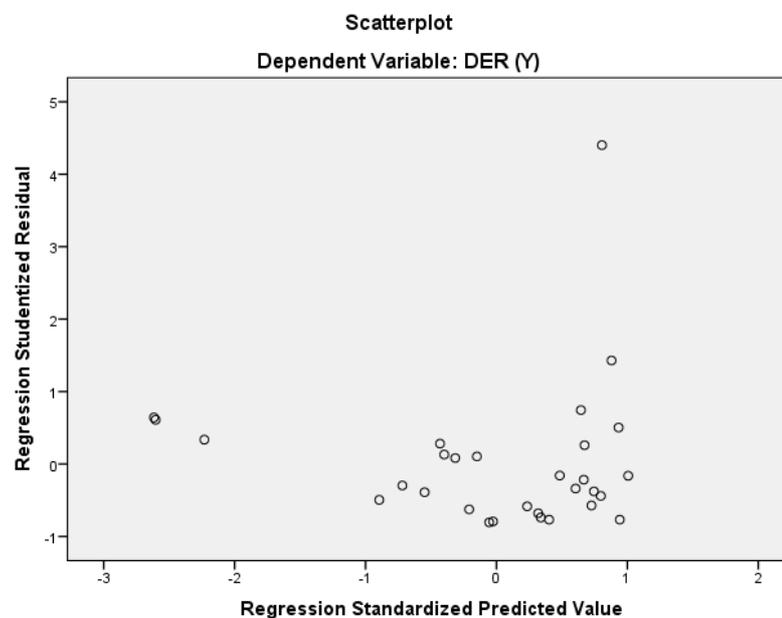
Dengan demikian dalam penelitian ini tidak dapat terjadi gejala multikolinieritas dalam variabel independen.

c. Uji Heterokedasitas

Uji Heterokedesitas bertujuan ingin menguji apakah sebuah grup mempunyai varians yang sama di antara anggota grup tersebut. Jika varians sama, dan ini yang seharusnya terjadi maka dikatakan ada homokedesitas. Sedangkan

jika varians tidak sama dikatakan terjadi heteroskedastisitas. Dasar analisis untuk menentukan ada atau tidaknya heteroskedastisitas yaitu:

1. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y maka tidak terjadi heteroskedastisitas.



Gambar IV-2
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan gambar IV.2 grafik *scatterplot* diatas terlihat bahwa titik titik menyebar diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini berarti bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi ini.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu

pada periode sebelumnya. Auto korelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Hal ini biasanya terjadi pada data times series. Karena gangguan pada satu data cenderung mengganggu data lainnya.

Kriteria untuk penilaian terjadinya autokorelasi yaitu :

- 1) Jika nilai D-W dibawah -2 berarti ada autokorelasi positif.
- 2) Jika nilai D-W diantara -2 sampai +2 berarti tidak ada autokorelasi.
- 3) Jika nilai D-W diatas +2 berarti ada autokorelasi negatif.

Untuk menguji ada tidaknya autokorelasi ini dapat dilakukan dengan menggunakan Watson Statistik, yaitu dengan melihat koefesient korelasi Durbin Watson.

Tabel IV-7
Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,516 ^a	,267	,212	1,35026	1,742

a. Predictors: (Constant), TATO (X2), Current Ratio (X1)

b. Dependent Variable: DER (Y)

Sumber : Hasil SPSS 20.00

Dari hasil tabel diatas diketahui bahwa nilai *Durbin-Watson* yang didapat sebesar 1.742 yang berarti termasuk pada kriteria, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak ada autokorelasi.

3. Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda bertujuan untuk menentukan hubungan linear antara beberapa variabel bebas yang biasa disebut X1, X2, dan seterusnya dengan

variabel terikat yang disebut Y. Berikut hasil Uji regresi linear berganda dengan menggunakan SPSS versi 20.00

Tabel IV-8
Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	2,496	,436		5,725	,000
	Current Ratio (X1)	-,612	,204	-,498	-2,991	,006
	TATO (X2)	-,353	,704	-,083	-,501	,620

a. Dependent Variable: DER (Y)

Sumber : Hasil SPSS 20.00

Dari hasil pengujian dengan program SPSS 20.00 diperoleh koefisien persamaan regresi linear berganda sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 Y &= a + b_1X_1 + b_2X_2 \\
 &= 2,496 - 0,612X_1 - 0,353X_2
 \end{aligned}$$

Persamaan regresi linear berganda diatas dapat diartikan sebagai berikut :

1. Konstanta (a) sebesar 2,496. Artinya apabila terdapat variabel independen seperti *Current Ratio* dan *Total Asset Turnover* maka besarnya *Debt to Equity Ratio* perusahaan Perkebunan di Indonesia adalah sebesar 2,496.
2. (b1) sebesar -0,612 artinya *Current Ratio* (CR) memiliki hubungan negatif terhadap DER perusahaan, artinya apabila *Current Ratio* mengalami kenaikan sebesar 1 maka Debt to Equity Rasio (DER) perusahaan akan mengalami penurunan sebesar -0,612 atau 61,2.%.
3. (b2) sebesar -0,353 artinya *Total Asset Turnover* (TATO) memiliki hubungan negatif terhadap Debt to Equity (DER) perusahaan, dimana

apabila *Total Asset Turnover* (TATO) mengalami kenaikan sebesar 1 maka *Debt to Equity Ratio* (DER) perusahaan akan mengalami penurunan sebesar -0,353 atau 35,3%.

4. Uji Hipotesis

a. Uji Signifikan Parsial (Uji Statistik t)

Uji statistik t dilakukan untuk menguji apakah variabel bebas (X) secara individual mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap variabel terikat (Y).

Kriteria Pengujian :

H_0 diterima jika : $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$, pada $\alpha = 5\%$, $df = n-2$

H_a ditolak jika : $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} < -t_{tabel}$

Peneliti menggunakan pengolahan data SPSS Versi 20.00 untuk uji statistik t. Maka dapat diperoleh hasil uji t sebagai berikut :

Tabel IV-9
Hasil Uji Parsial (Uji t)
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	2,496	,436		5,725	,000
1 Current Ratio (X1)	-,612	,204	-,498	-2,991	,006
TATO (X2)	-,353	,704	-,083	-,501	,620

a. Dependent Variable: DER (Y)
Sumber : Hasil SPSS 20.00

Hasil uji statistik t pada tabel diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :

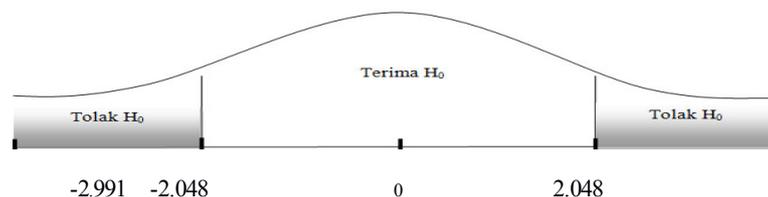
1. Pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap *Debt to Equity Rasio* (DER)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah *Current Ratio* berpengaruh secara individual (parsial) mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap *Debt to Equity Ratio* (DER). Untuk kriteria Uji t dilakukan pada tingkat $\alpha = 0,05$ dengan Nilai t untuk $n = 30 - 2 = 28$ adalah 2.048. untuk itu $t_{hitung} = -2.991$ dan $t_{tabel} = 2.048$.

Kriteria pengambilan keputusan :

1. Ho diterima jika : $-2.048 \leq t_{hitung} \leq 2.048$, pada $\alpha = 5\%$
2. Ho ditolak jika : 1. $t_{hitung} > 2.048$ atau

$$2. -t_{hitung} < -2.048$$



Gambar IV-3
Kriteria Pengujian Hipotesis *Current Ratio*

Berdasarkan hasil pengujian diatas, untuk pengaruh *Current Ratio* terhadap *Debt to Equity Ratio* diperoleh nilai $-2.991 < 2.048$ dan nilai signifikansi sebesar 0,006 (lebih kecil dari 0,05). Hal ini menyatakan bahwa Ho ditolak dan Ha diterima mengindikasikan bahwa ada pengaruh *Current Ratio* terhadap *Debt to Equity Ratio* pada perusahaan Perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Pengaruh *Total Assets Turnover* (TATO) terhadap *Debt to Equity Rasio* (DER)

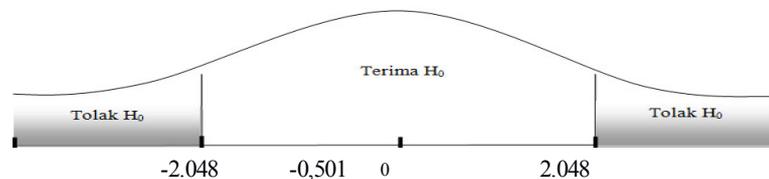
Uji t digunakan untuk mengetahui apakah *Total Assets Turnover* berpengaruh secara individual (parsial) mempunyai hubungan yang signifikan

atau tidak terhadap *Debt to Equity Ratio* (DER). Untuk kriteria Uji t dilakukan pada tingkat $\alpha = 0,05$ dengan Nilai t untuk $n = 30 - 2 = 28$ adalah 2.048. untuk itu $t_{hitung} = -0,501$ dan $t_{tabel} = 2.048$.

Kriteria pengambilan keputusan :

1. H_0 diterima jika : $-2.048 \leq t_{hitung} \leq 2.048$, pada $\alpha = 5\%$
2. H_0 ditolak jika : 1. $t_{hitung} > 2.048$ atau

$$2. -t_{hitung} < -2.048$$



Gambar IV-4
Kriteria Pengujian Hipotesis *Total Assets Turnover* (TATO)

Berdasarkan hasil pengujian diatas, untuk pengaruh *Total Assets Turnover* terhadap *Debt to Equity Ratio* diperoleh nilai $-0,501 < 2.048$ dan nilai signifikansi sebesar 0,620 (lebih besar dari 0,05). Hal ini menyatakan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak mengindikasikan bahwa tidak ada pengaruh *Total Assets Turnover* terhadap *Debt to Equity Ratio* pada perusahaan Perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

b. Uji Signifikansi Simultan (Uji-F)

Uji F digunakan untuk melihat hubungan secara simultan antara *Current Ratio* dan *Total Assets Turnover* (TATO) terhadap *Debt to Equity Ratio* (DER) mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak.

Bentuk pengujian :

H_0 = Tidak ada pengaruh signifikan *Current Ratio*, *Total* dan *Assets Turn* secara simultan terhadap *Debt to Equity Ratio*.

H_a = Ada pengaruh signifikan *Current Ratio* dan *Total Assets Turn Over* secara simultan terhadap *Debt to Equity Ratio*.

Kriteria Pengujian :

1. Tolak H_0 apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $-F_{hitung} < -F_{tabel}$
2. Terima H_0 apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $-F_{hitung} > -F_{tabel}$

Berdasarkan hasil pengolahan data dengan menggunakan SPSS versi 20.00, maka di peroleh hasil berikut :

Tabel IV-10
Hasil Uji Simultan (Uji-F)

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	17,894	2	8,947	4,907	,015 ^b
Residual	49,226	27	1,823		
Total	67,120	29			

a. Dependent Variable: DER (Y)

b. Predictors: (Constant), TATO (X2), Current Ratio (X1)

Sumber : Hasil SPSS 20.00

Untuk menguji hasil statistik diatas, maka dilakukan uji F pada tingkat $\alpha = 5\%$. Nilai F_{hitung} untuk $n = 30$ adalah sabagai berikut :

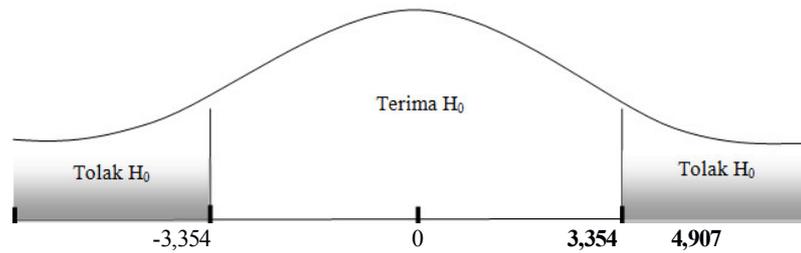
$$F_{tabel} = n-k-1=30-2-1=27$$

$$F_{hitung} = 4,907 \text{ dan } F_{tabel} = 3,354$$

Kriteri Pengambilan Keputusan:

1. H_0 diterima jika: 1. $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau 2. $-F_{hitung} > -F_{tabel}$
2. H_0 ditolak jika: 1. $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau 2. $-F_{hitung} < -F_{tabel}$

Kriteria Pengujian Hipotesis :



Gambar IV-5
Kriteria Pengujian Hipotesis *Current Ratio* dan TATO Terhadap DER

Berdasarkan hasil uji ANOVA (*Analysist Of Variance*) pada tabel diatas bahwa nilai F_{hitung} sebesar 4,907 dengan tingkat signifikan sebesar 0.01. Sementara nilai F_{tabel} berdasarkan $dk = n-k-1=27$ dengan tingkat signifikan 5% adalah 3,354. Berdasarkan hasil tersebut diketahui bahwa F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} $4,907 > 3,354$. Mengindikasikan H_0 ditolak dan H_a diterima.

Hal ini berarti bahwa *Current Ratio* dan *Total Assets Turnover* secara simultan memiliki pengaruh terhadap DER (*Debt to Equity Ratio*) perusahaan Perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

5. Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui presentase besarnya pengaruh variabel independen dan dependen yaitu dengan mengkuadratkan koefisien yang diterima. Koefisien determinasi ini dinyatakan dalam persen (%). Untuk mengetahui sejauh mana kontribusi pengaruh *Current Ratio* dan *Total Assets Turnover* terhadap *Debt To Equity Ratio* (DER). Berikut adalah Tabel Uji Determinasi :

Tabel IV-11
Uji Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,516 ^a	,267	,212	1,35026

a. Predictors: (Constant), TATO (X2), Current Ratio (X1)

Sumber : Hasil SPSS 20.00

Dari tabel diatas nilai adjusted R Square (R^2) atau koefesien determinasi adalah sebesar 0,212 ini mengidentifikasi bahwa *Debt to Equity Ratio* (variabel dependen) mampu dijelaskan oleh *Current Ratio* dan *Total Assets Turnover* sebesar 21,20% sedangkan selebihnya 78,80% dijelaskan oleh sebab-sebab lain yang tidak diteliti oleh penelitian ini. Kemudian *standart error of the estimate* adalah sebesar 1.35026 dimana semakin kecil angka ini akan membuat model regresi semakin baik dan tepat dalam memprediksi *Debt to Equity Ratio* (DER).

B. Pembahasan

1. Pengaruh Current Ratio Terhadap DER

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh mengenai pengaruh *Current Ratio* terhadap DER pada Perusahaan Perkebunan yang terdaftar dalam Bursa efek Indonesia. Hasil uji hipotesis secara parsial menunjukkan nilai t_{hitung} untuk variabel Current Ratio adalah -2,991 dan T_{tabel} dengan $\alpha=5\%$ diketahui sebesar 2,048. Dengan demikian $-t_{hitung}$ lebih kecil dari t_{tabel} ($-2.991 < 2,048$) dan nilai signifikansi sebesar 0,006 (lebih kecil dari 0,05) artinya H_0 ditolak dan H_a diterima yang menunjukkan bahwa secara parsial ada pengaruh signifikan *Current Ratio* terhadap *Debt to Equity Ratio* (DER) pada Perusahaan Perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020.

Pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa peningkatan *Current Ratio* dari tahun ke tahun berpengaruh terhadap *Debt to Equity Ratio* karena perkembangan *Current Ratio* yang terus mengalami kenaikan sehingga hal itu mempengaruhi struktur modal.

Namun dalam hal ini *Current Ratio* yang tinggi tidak membuat menurunnya *Debt to Equity Ratio* (DER) karena meningkatnya aktiva lancar dalam membayar hutang jangka pendek tidak bisa menutupi sebagian total hutang yang ada pada perusahaan. Hal ini mungkin terjadi karena aktiva yang ada tidak digunakan semaksimal mungkin sehingga adanya aktiva yang tidak digunakan secara efisien pada perusahaan yang menyebabkan tingginya *Current Ratio* perusahaan tetapi tidak dapat menurunkan nilai *Debt to Equity Ratio* perusahaan Perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Hal ini sejalan dengan yang dikemukakan oleh Sartono (2012, hal:116) menyatakan bahwa likuiditas perusahaan ditunjukkan oleh besar kecilnya aktiva lancar yaitu aktiva yang mudah untuk diubah menjadi kas yang meliputi kas, surat berharga, piutang, persediaan. Semakin tinggi *current ratio* ini berarti semakin besar kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansial jangka pendeknya. Bagi perusahaan pada umumnya masalah efisiensi penggunaan modal adalah lebih penting dari pada masalah laba, karena laba yang tinggi tidak menjadi satu-satunya ukuran bahwa perusahaan itu telah dapat bekerja dengan efisien.

Hasil penelitian mendukung penelitian yang dilakukan Abraham, dkk (2016), Watung, dkk (2016) menyimpulkan bahwa *Current Ratio* berpengaruh

terhadap Struktur Modal (DER) pada industri barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia. *Current Ratio* adalah tingkat kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya. Serta mempengaruhi tingkat kepercayaan terhadap sebuah perusahaan.

2. Pengaruh *Total Assets Turn Over* Terhadap DER (*Debt to Equity Ratio*)

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh mengenai pengaruh Total Assets Turn Over terhadap DER pada Perusahaan Perkebunan yang terdaftar di Bursa efek Indonesia. Hasil uji hipotesis secara parsial menunjukkan nilai T_{hitung} untuk variabel TATO adalah -0,501 dan T_{tabel} dengan $\alpha=5\%$ diketahui sebesar 2,048. Dengan demikian $-t_{hitung}$ lebih kecil dari t_{tabel} ($-0,501 < 2,048$) dan nilai signifikansi sebesar 0,620 (lebih besar dari 0,05) artinya H_0 diterima dan H_a ditolak yang menunjukkan bahwa secara parsial tidak ada pengaruh *Total Assets Turnover* terhadap *Debt to Equity Ratio* pada Perusahaan Perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020.

Pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa *Total Assets Turnover* tidak berpengaruh terhadap struktur modal karena tingkat perputaran aset mengalami penurunan dari tahun ke tahun. Sehingga memerlukan waktu untuk mencapai keuntungan karena aktivitas aset tidak digunakan secara efisien. Hal ini membuat perusahaan terus menambah modalnya untuk aset agar menghasilkan volume penjualan tertentu.

Syamsuddin (2011, hal:62) menyatakan bahwa *Total Assets Turnover* menunjukkan tingkat efisiensi penggunaan keseluruhan aktiva perusahaan di dalam menghasilkan volume penjualan tertentu. Semakin tinggi ratio *Total Assets*

Turnover berarti semakin efisien penggunaan keseluruhan aktiva di dalam menghasilkan penjualan. Rasio aktivitas menganggap bahwa sebaiknya terdapat keseimbangan yang layak antara penjualan dan berbagai unsur aktiva.

Hasil penelitian mendukung penelitian yang dilakukan Noviandini dan Welas (2017) *Total Assets Turn Over* tidak berpengaruh terhadap Struktur Modal (DER) pada perusahaan publik sub sektor makanan dan minuman periode 2011-2015.

3. Pengaruh Current Ratio dan Total Assets Turn Over secara bersamaan Terhadap DER

Pengaruh *Current Ratio* dan *Total Assets Turnover* secara bersamaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Debt to Equity Ratio* (DER), Dengan nilai F_{tabel} berdasarkan N dengan tingkat signifikan 5% yaitu $dk=n-k-1$ maka $30-2-1 = 27$ adalah 3.354. Dimana berdasarkan hasil uji F di dapat nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $4,907 > 3,354$ dengan tingkat signifikan $0,01 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa F_{hitung} lebih besar daripada F_{tabel} dan nilai signifikansi sebesar 0,01 (lebih kecil dari 0,05) . Maka H_0 ditolak dan H_a diterima, ini dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh pada perusahaan Perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Penelitian ini sesuai dengan teori yang di kemukakan Rudianto (2013, 194) *Debt To Equity Ratio* merupakan rasio yang menggambarkan seberapa besar modal pemilik dapat menutupi hutang-hutang kepada investor. Modal kerja sebagai bagian terpenting dalam kegiatan operasional perusahaan, modal kerja mencerminkan kemampuan perusahaan mengelola pembiayaan perusahaan.

Semakin tinggi rasio ini maka semakin tinggi jumlah dana yang harus dijamin dengan modal sendiri.

Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Jamaludin (2020) menyimpulkan secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan antara *Current Ratio* dan TATO terhadap struktur modal Begitu juga penelitian yang dilakukan oleh peneliti lain Willy Yusnandar (2020) bahwa apabila secara bersama *Current Ratio* dan *Total Asset Turnover* berpengaruh terhadap *Debt to Equity Ratio*

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dilakukan dari penelitian mengenai Pengaruh *Current Ratio* dan *Total Assets Turnover* terhadap *Debt to Equity Ratio* pada perusahaan Perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2020, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Berdasarkan penelitian yang dilakukan terhadap 6 perusahaan Perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2020 diketahui nilai t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} ($-2.999 < 2.048$) dan nilai signifikansi sebesar 0,006 (lebih kecil dari 0,05). Maka dapat disimpulkan bahwa *Current Ratio* secara parsial berpengaruh terhadap *Debt to Equity Ratio* pada perusahaan Perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Berdasarkan penelitian yang dilakukan terhadap 6 perusahaan Perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2020 diketahui nilai t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} ($-0.501 < 2.048$) dan nilai signifikansi sebesar 0,620 (lebih besar dari 0,05). Maka dapat disimpulkan bahwa *Total Assets Turnover* secara parsial tidak ada pengaruh terhadap *Debt to Equity Ratio* pada perusahaan Perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Berdasarkan penelitian yang dilakukan terhadap 6 perusahaan Perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2020 diketahui nilai F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} ($4.907 > 3.354$) dan nilai signifikansi sebesar

0,01 (lebih kecil dari 0,05). Maka dapat disimpulkan bahwa *Current Ratio* dan *Total Assets Turnover* secara bersamaan memiliki pengaruh terhadap *Debt to Equity Ratio* pada perusahaan Perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

4. Berdasarkan penelitian yang dilakukan terhadap 6 perusahaan Perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2020 maka dapat diperoleh hasil koefisien determinasi bernilai 0.212 atau 21.20%. Artinya menunjukkan bahwa kontribusi *Current Ratio* dan *Total Assets Turnover* terhadap *Debt to Equity Ratio* yang terdaftar di BEI periode 2016-2020 adalah sebesar 21.20%. dan sisanya sebesar 78.80% dipengaruhi oleh variabel yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka saran yang dapat disampaikan peneliti adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan sebaiknya mempertahankan dan lebih meningkatkan penggunaan aktiva lancarnya agar dapat terealisasi dengan baik dan optimal.
2. Sebaiknya perusahaan meningkatkan penjualan agar laba perusahaan terus meningkat setiap tahunnya sehingga profitabilitas perusahaan tetap terjaga.
3. Perusahaan sebaiknya mengoptimalkan pembayaran hutang jangka pendek. Hal ini dapat menurunkan total hutang yang harus di penuhi perusahaan. Dengan begitu pendapatan perusahaan akan bertambah. sehingga utang jangka pendek bisa terpenuhi dan modal kerja diberdayakan dengan optimal.

4. Bagi peneliti selanjutnya dapat menambah jumlah variabel penelitian lainnya baik dari jumlah perusahaan maupun periode yang digunakan agar dapat memberikan hasil yang lebih akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Brigham, Eugene, F dan Houston, Juel F. (2011). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. (Ed.1, Cet.1). Jakarta: Salemba Empat.
- Fahmi, Irham. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Kasmir. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta : Rajagrafindo Persada.
- Halim, A. 2015. *Manajemen Keuangan Bisnis : Konsep dan aplikasinya*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Jusmansyah, Muhammad. 2019. Analisis Pengaruh *Current Ratio*, *Return On Equity* dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomika dan Manajemen*. 08(01). 1-20
- Jamaludin. 2020. Pengaruh *Current Ratio* (CR) Dan *Total Assets Turnover* (TATO) Terhadap Struktur Modal Pada PT. Unilever Indonesia, Tbk. *Jurnal Ilmiah Manajemen Forkamma*. 04(01). 86-103
- Munawir, S. 2010. *Analisa Laporan Keuangan*. (Ed.4, Cet.15). Yogyakarta: Liberty.
- Noviandini dan Welas. 2017. Pengaruh *Current Ratio*, *Return On Asset* dan *Total Asset Turnover* Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Publik Sub Sektor Makanan Dan Minuman Periode 2011-2015. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. 06(01). 1-19.
- Riyanto, Bambang. 2011. *Dasar – Dasar Pembelanjaan Perusahaan (edisi keempat)*. Yogyakarta: BPFE.
- Rudianto. 2013. *Akuntansi Manajemen*. Jakarta: PT Gelora Aksara Pratama.

- Rusiadi, et al. (2017). *Metodologi Penelitian Manajemen, Akuntansi dan Ekonomi Pembangunan Konsep, Kasus dan Aplikasi SPSS, Eviews, Amos, Lisrel*. Medan: USU Press.
- Sartono, Agus. 2012. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPFE.
- Sjahrijal, D. 2014. *Manajemen Keuangan Lanjutan*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Sugiyono 2015. *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Syamsudin, Lukman, 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan, Edisi Baru*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Syamsuddin, Lukman. 2016. *Manajemen Keuangan Perusahaan*, Jakarta : Rajawali Pers.
- Syahyunan. 2013. *Manajemen Keuangan*. Medan : USU Press.
- Watung, A. K. S., Saerang, I. S. Tasik, H. H. D. 2016. Pengaruh Rasio Likuiditas, Aktivitas, Profitabilitas, Dan Struktur Aktiva Terhadap Struktur Modal Industri Barang Konsumsi Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA*, 04(02). 726-737
- Yusnandar, Willy. 2019. Pengaruh *Current Ratio, Return On Asset, Asset Structure* Dan *Total Assets Turnover* Terhadap *Debt To Equity Ratio* Pada Perusahaan Perkebunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Kumpulan Riset Akuntansi*. 11(01). 71-80

LAMPIRAN

**Data Current Ratio Perusahaan Perkebunan Yang Terdaftar
Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2016-2020**

NO	EMITEN	CURRENT RATIO					
		2016	2017	2018	2019	2020	Rata-Rata
1	BWPT	0,43	0,48	0,58	0,59	0,66	0,55
2	ANJT	1,43	1,45	1,67	2,13	2,36	1,81
3	GZCO	0,25	0,51	0,66	0,81	1,42	0,73
4	LSIP	2,46	4,13	4,66	4,70	5,21	4,23
5	SMAR	1,08	1,20	1,32	1,35	1,49	1,29
6	SIMP	0,77	0,84	0,90	1,02	1,25	0,95
Rata-Rata		1,07	1,43	1,63	1,76	2,06	1,59

Sumber : www.idx.com, 2020

**Data Total Assets Turn Over Perusahaan Perkebunan Yang Terdaftar
Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2016-2020**

NO	EMITEN	TOTAL ASSETS TURN OVER					
		2016	2017	2018	2019	2020	Rata-Rata
1	BWPT	0,16	0,19	0,19	0,16	0,10	0,16
2	ANJT	0,26	0,29	0,25	0,21	0,19	0,24
3	GZCO	0,15	0,18	0,19	0,20	0,12	0,17
4	LSIP	0,41	0,49	0,40	0,36	0,22	0,37
5	SMAR	1,14	1,30	1,28	1,30	0,88	1,18
6	SIMP	0,45	0,47	0,41	0,39	0,29	0,40
Rata-Rata		0,43	0,49	0,45	0,44	0,30	0,42

Sumber : www.idx.com, 2020

**Data Struktur Modal Perusahaan Perkebunan Yang Terdaftar
Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2016-2020**

NO	EMITEN	STRUKTUR MODAL					
		2016	2017	2018	2019	2020	Rata-Rata
1	BWPT	1,60	1,64	1,79	2,42	3,03	2,09
2	ANJT	0,48	0,44	0,56	0,61	0,60	0,54
3	GZCO	1,29	1,37	1,58	1,72	2,10	1,61
4	LSIP	0,20	0,20	0,20	0,22	0,24	0,21
5	SMAR	1,56	1,40	1,39	1,54	1,85	1,55
6	SIMP	0,85	0,84	0,90	0,96	1,03	0,91
Rata-Rata		1,00	0,98	1,07	1,25	1,47	1,15

Sumber : www.idx.co.id, 2020

Financial Highlights

Ikhtisar Keuangan

(utaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)	2020	2019	2018	(millions of Rupiah, unless otherwise stated)
Hasil Usaha				Revenue
Pendapatan Usaha	2.198.666	2.512.784	3.083.389	Revenue
Laba Kotor	55.637	9.841	407.805	Net Sales
Laba (Rugi) Usaha	(299.685)	(587.145)	180.373	Gross Profit
Laba (Rugi) Bersih	(1.108.389)	(1.167.471)	(462.557)	Operating Profit (Loss)
Pendapatan (Beban) Bersih yang dapat didistribusikan kepada:				Net Profit (Loss)
Pemilik Entitas Induk	(1.081.101)	(1.137.397)	(449.800)	Net Revenues (Expenses) distributed to:
Kepentingan non-pengendali	(27.288)	(30.074)	(12.757)	Owner of the Parent Company
Pendapatan (Beban) Komprensif	(1.120.739)	(1.180.997)	(459.019)	Non-controlling interest
Pendapatan (Beban) Komprensif yang dapat distribusikan kepada:				Comprehensive Income (Expense)
Pemilik Entitas Induk	(1.093.451)	(1.150.923)	(446.262)	Owner of the Parent Company
Kepentingan non-pengendali	(27.288)	(30.074)	(12.757)	Non-controlling interest
Laba (Rugi) per Saham				Profit (Loss) per Share
Jumlah Saham Outstanding	31.525.291.000	31.525.291.000	31.525.291.000	Total Outstanding Shares
Laba (Rugi) per Saham	(34,29)	(36,08)	(14,27)	Profit (Loss) per Share
Informasi Keuangan Lainnya				Other Financial Information
Pertumbuhan Penjualan (%)	(12,50%)	(18,51%)	1,23%	Sales Growth (%)
Margin Laba Kotor (%)	2,53%	0,39%	13,25%	Gross Profit Margin (%)
Margin Laba Usaha (%)	(13,63%)	(23,37%)	5,85%	Operating Profit Margin (%)
Margin Bersih (%)	(50,41%)	(46,46%)	(17,97%)	Net Margin (%)
Posisi Keuangan				Financial Position
Aset Lancar	4.646.358	1.603.656	1.752.789	Current Assets
Jumlah Aset	15.060.968	15.796.470	16.163.267	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	5.045.847	2.439.514	2.960.039	Short-term Liabilities
Jumlah Liabilitas	11.573.313	11.183.226	10.364.476	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	3.487.655	4.613.244	5.798.791	Total Equity
Rasio Keuangan (%)				Financial Ratios (%)
Return of Assets	(7,36%)	(7,39%)	(2,86%)	Return on Assets
Return on Equity	(31,78%)	(7,98%)	(3,76%)	Return on Equity
Laba (Rugi) Bersih terhadap Penjualan	(50,41%)	(17,97%)	(7,02%)	Net Profit (Loss) on Sales
Rasio Lancar	92,08%	59,22%	50,31%	Current Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	331,84%	178,74%	158,66%	Liabilities to Equity Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Aset	76,84%	64,12%	61,34%	Liabilities to Assets Ratio

Financial and Operational Highlights

Results from Operations (USD million)

	2018	2017*	2016*	Variance 2018 vs 2017	
				Amount	%
Total revenue	151.7	161.8	134.4	(10.1)	(6.2)%
Gross profit	40.9	49.0	45.3	(8.1)	(16.5)%
EBITDA	25.1	100.2	35.3	(75.1)	(75.0)%
Net income (loss) for the year	(0.5)	46.5	9.2	(47.0)	(101.1)%
attributable to the owners of the company	(0.3)	46.6	9.2	(46.9)	(100.7)%
attributable to non-controlling interests	(0.2)	(0.0)	-	(0.2)	731.7%
Total comprehensive income (loss)	(7.1)	40.8	11.9	(48.0)	(117.5)%
attributable to the owners of the company	(6.9)	40.9	11.9	(47.8)	(117.0)%
attributable to non-controlling interests	(0.2)	(0.0)	0.0	(0.2)	583.7%

Basic earnings (loss) per share

	2018	2017*	2016*	Variance 2018 vs 2017
	(0.000093)	0.013882	0.00281	(0.0) (100.7)%

Financial Position (USD million)

	2018	2017*	2016*	Variance 2018 vs 2017
Cash and cash equivalents	29.2	46.4	16.9	(17.2) (37.0)%
Investments in associates	19.6	24.3	25.1	(4.7) (19.4)%
Total current assets	93.5	84.8	69.5	8.7 10.3%
Bearer plants	228.8	202.9	181.0	25.9 12.8%
Property, plant, equipment	193.3	175.7	177.3	17.6 10.0%
Total assets	602.2	569.5	528.9	32.7 5.7%
Bank loans	171.4	112.0	129.0	59.4 53.1%
Total current liabilities	56.1	55.6	45.0	0.5 0.8%
Total liabilities	215.8	174.1	170.5	41.7 23.9%
Total equity	386.4	395.4	358.5	(9.0) (2.3)%

Financial Ratios

	2018	2017*	2016*	Variance 2018 vs 2017
Return on assets (%)	(0.1)%	8.2%	1.7%	(8.3)% (101.0)%
Return on equity (%)	(0.1)%	11.8%	2.6%	(11.9)% (101.1)%
Gross margin (%)	27.0%	30.3%	33.7%	(3.3)% (10.9)%
EBITDA margin (%) **	16.5%	61.9%	26.3%	(45.4)% (73.3)%
Net profit margin (%)	(0.3)%	28.8%	6.8%	(29.1)% (101.1)%
Current ratio	1.7	1.5	1.5	14.3 9.4%
Liabilities to equity ratio	0.6	0.4	0.5	11.8 26.8%
Liabilities to assets ratio	0.4	0.3	0.3	5.3 17.2%
Net debt to equity ratio	0.4	0.2	0.3	20.2 121.9%

Palm Oil Production (tonnes unless specified)

	2018	2017*	2016*	Variance 2018 vs 2017
Total FFB produced from our estates	786,104	730,356	663,399	55,748 7.6%
Total FFB bought from third parties	375,181	234,452	177,883	140,729 60.0%
Total FFB processed	1,161,285	964,808	841,282	196,477 20.4%
Average FFB yield (tonnes per hectare)	22.0	19.2	18.9	2.8 14.6%
Total CPO Production	248,694	210,248	177,273	38,446 18.3%
Total CPO Sales	246,138	209,000	177,850	37,138 17.8%
Total PK production	54,033	44,037	38,283	9,996 22.7%
Total PK sales	54,285	42,797	39,434	11,488 26.8%
CPO extraction rate (%)	21.4	21.8	21.2	(0.4) (2.0)%
PK extraction rate (%)	4.7	4.6	4.5	0.1 2.2%
CPO average selling price (ex-mill)	4.7	4.6	4.5	(0.1) (17.8)%
PK average selling price (ex-mill)	504	613	591	(109) (24.9)%
Cash cost of production (ex-mill)	381	507	512	(126) (8.9)%
	285	313	274	(28) (8.9)%

Financial and Operational Highlights

Results from Operations (USD million)	2020	2019	2018	Variance 2020 vs 2019	
				Amount	%
Total Revenue	164.1	130.4	151.7	33.7	25.9%
Palm Oil, Palm Kernel Oil and Palm Kernel	161.5	128.5	151.7	33.0	25.7%
Sago starch	1.2	1.0	0.7	0.2	20.0%
Service Concession Revenue	0.6	0.4	0.6	0.1	29.2%
Others	0.8	0.4	0.4	0.4	116.0%
Gross profit	40.1	23.8	40.9	16.3	68.7%
EBITDA	34.3	22.9	25.1	11.4	50.0%
Net income (loss) for the year	2.2	(4.6)	(0.5)	6.8	(148.5%)
attributable to the owners of the company	2.3	(4.2)	(0.3)	6.5	(155.9%)
attributable to non-controlling interests	(0.1)	(0.4)	(0.2)	0.2	(62.1%)
Total Comprehensive Income (Loss)	5.8	2.2	(7.1)	3.6	165.8%
attributable to owners of the company	5.8	2.5	(6.9)	3.3	132.5%
attributable to non-controlling interests	(0.0)	(0.3)	(0.2)	0.3	(98.5%)
Basic earnings (loss) per share	0.000709	(0.001267)	(0.000094)	0.0	(156.0%)
Financial Position (USD million)					
Cash and cash equivalents	15.9	18.5	29.2	(2.6)	(14.1%)
Investments in associates	-	-	19.6	-	0.0%
Total current assets	66.5	66.8	93.5	(0.3)	(0.5%)
Total assets	636.1	625.7	602.2	10.4	1.7%
Bank loans	195.9	190.5	171.4	5.5	2.9%
Total current liabilities	28.4	31.4	56.1	(3.0)	(9.7%)
Total liabilities	240.4	237.0	215.8	3.4	1.4%
Total equity	395.8	388.7	386.4	7.0	1.8%
Financial Ratios					
Return on assets (%)	0.3%	(0.7%)	(0.1%)	1.1%	(147.7%)
Return on equity (%)	0.6%	(1.2%)	(0.1%)	1.7%	(147.6%)
Gross margin (%)	24.4%	18.2%	27.0%	6.2%	34.0%
EBITDA margin (%)	20.9%	17.5%	16.5%	3.4%	19.1%
Net profit margin (%)	1.3%	(3.5%)	(0.3%)	4.8%	(138.5%)
Current ratio	2.3	2.1	1.7	0.2	10.1%
Liabilities to equity ratio	0.6	0.6	0.6	(0.0)	(0.4%)
Liabilities to assets ratio	0.4	0.4	0.4	(0.0)	(0.2%)
Net debt to equity ratio	0.5	0.4	0.4	0.0	2.8%
Cash ratio	0.6	0.6	0.5	(0.0)	(4.9%)
Receivables Turnover	2.5	20.1	39.3	(17.6)	(87.5%)
Palm Oil Production (tonnes unless specified)					
Total FFB produced from our estates	771,290	732,837	786,104	38,453	5.2%
Total FFB produced from third parties	408,554	405,754	375,181	2,800	0.7%
Total FFB bought from third parties	1,179,844	1,138,591	1,161,285	41,253	3.6%
Total FFB processed	20,1	20,9	22,0	(0,8)	(3,8%)
Average FFB yield (tonnes per hectare)	241,958	240,844	248,694	1,114	0.5%
Total CPD Production	238,464	239,800	246,138	(1,336)	(0,6%)
Total CPD Sales	49,286	51,585	54,033	(2,299)	(4,5%)
Total PK production	48,660	52,115	54,285	(3,455)	(6,6%)
Total PK sales	717	-	-	717	100,0%
Total PKO Production	511	-	-	511	100,0%
Total PKO Sales	20,5%	21,1%	21,4%	(0,0)	(3,0%)
CPD extraction rate (%)	4,2%	4,5%	4,7%	(0,0)	(7,8%)
PK extraction rate (%)	581	479	504	102	21,2%
CPD average selling price (ex-mill)	315	261	381	54	20,7%
PK average selling price (ex-mill)	667	-	-	-	100,0%
PKO average selling price (ex-mill)	289	293	285	28	-1,4%
Cash cost of production (ex-mill)					

IKHTISAR KEUANGAN

Financial Highlight

GOZCO
PLANTATIONS

Realisasi ikhtisar kinerja keuangan selama tiga tahun berakhir sampai dengan akhir tahun 2018 sebagai berikut:

The following shows the actual financial performance overview for the past three years as at the end of December 2018:

Keterangan	2018	2017	2016	Description
Posisi Keuangan				
- Modal Kerja Bersih	(105.301)	(50.681)	(139.786)	Financial Position
- Aset Tanaman	1.600.675	2.051.577	2.158.404	Net of Working Capital -
- Aset Tetap	776.433	852.342	879.980	Plantation Assets -
- Aset Lancar	2.910.873	3.517.586	3.547.023	Fixed Assets -
- Liabilitas Lancar	343.336	260.500	288.173	Total Assets -
- Liabilitas Berbunga	1.340.705	1.448.043	1.881.438	Current Liabilities -
- Total Liabilitas	1.840.136	1.979.605	2.402.516	Interest Bearing Debt -
- Ekuitas	1.070.737	1.537.981	1.114.507	Total of Liabilities -
Operasional				
- Penjualan	565.455	646.945	544.884	Equity -
- Laba (Rugi) Kotor	(123.673)	43.600	(142.897)	Operations
- Laba (Rugi) Bersih	(353.278)	(168.519)	(1.547.604)	Sales -
- LRI Bersih Diatribusi ke PMS	(345.463)	(166.385)	(1.535.959)	Gross Profit (Loss)
- Diatribusi ke non Pengendali	(7815)	(2.134)	(11.645)	Net Profit (Loss) -
- Laba (Rugi) Komprehensif	(447.982)	303.367	(1.548.637)	Net P(L) Attributable to Owners -
- LRI Komp Diatribusi ke PMS	(430.377)	299.525	(1.536.933)	Attributable to Non controlling -
- Diatribusi ke non Pengendali	(17.605)	3.842	(11.704)	Comprehensive Income (Loss) -
- EBIT	(269.769)	(55.206)	(221.925)	Comp P(L) Attributable to Owners -
- EBITDA	104.100	172.154	37.951	Attributable to Non controlling -
- Belanja Modal/ Investasi	116.039	178.339	132.395	EBIT -
- Laba per Saham				EBITDA -
- Bilu lembar saham - beredar (nom setara Rp.100 per saham)	6.000.000	6.000.000	6.000.000	Capital Expend/ Invested -
- Laba bersih per saham	(57,58)	(27,73)	(255,99)	Earnings per Share
Rasio Keuangan & Operasi				
Rasio Likuiditas :				
- Aset Lancar terhadap Kewajiban Lancar	0,69x	0,81x	0,51x	Number '000 of Shares (par value equivalent to Rp.100 per share) -
- Acid Test Rasio	0,50x	0,67x	0,47x	Net earnings per share -
Rasio Liabilitas- Leverage :				
- Ratio Gearing	125%	89%	165%	Financial & Operation Ratio
- Liabilitas thd Ekuitas	172%	129%	216%	Liquidity Ratio :
- Liabilitas thd Aset	63%	56%	68%	-Current assets to current liabilities,
- Kemampuan bayar- bunga	-1,78x	-0,36x	-1,15x	Acid Test Ratio, -
Rasio Profitabilitas :				
- Rasio Margin Kotor	-21,87%	6,74%	-26,23%	Debt & Leverage Ratios :
- Rasio Margin Bersih	-61,09%	-25,72%	-281,89%	Gearing Ratio, -
- Tingkat hasil Ekuitas	-32,26%	-10,82%	-137,82%	Debt to Equity -
- Tingkat Hasil Aset	-11,87%	-4,73%	-43,30%	Debt to Asset -
Efektivitas Manajemen :				
- Periode piutang (hari)	1,28	1,47	1,43	Interest Covering Ratio, -
- Periode inventori (hari)	26,78	14,85	16,70	Profitability Ratios :
Rasio Pertumbuhan				
- Penjualan	-13%	19%	11%	Gross Margin Ratio, -
- Laba Bersih	-110%	89%	-4901%	Net Margin Ratio, -
- EBIT	-389%	75%	-290%	Return on Equity, -
- EBITDA	-40%	348%	-29%	Return on Asset -
- Total Aset	-17%	-1%	-29%	Mgt. Effectiveness Ratios :
- Ekuitas	-30%	38%	-29%	Collection Period (days), -
				Inventories Period (days) -

IKHTISAR KEUANGAN Finance Highlight

Realisasi ikhtisar kinerja keuangan selama tiga tahun terakhir sampai dengan akhir tahun 2020 sebagai berikut

The following shows the actual financial performance over-view for the past three years as at the end of December 2020:

Keterangan	2020	2019	2018	Description
Posisi Keuangan				
Modal Kerja Bersih	(90.110)	94.929	(105.301)	Net of Working Capital
Kas & Setara Kas	146.936	137.545	6.819	Cash & Cash Equivalent
Aset Tanaman	1.193.349	980.508	1.600.675	Plantation Assets
Aset Tetap	470.985	429.373	776.433	Fixed Assets
Total Aset	2.143.393	1.946.438	2.910.873	Total Assets
Liabilitas Lancar	324.112	226.687	343.336	Current Liabilities
Liabilitas Berbunga	639.401	727.705	1.340.705	Interest Bearing Debt
Total Liabilitas	1.118.712	1.125.636	1.840.136	Total of Liabilities
Ekuitas	1.024.681	820.802	1.070.737	Equity
Operasional				
Penjualan	406.924	385.047	565.455	Sales
Laba (Rugi) Kotor	(138.853)	(238.765)	(123.673)	Gross Profit (Loss)
Laba (Rugi) Bersih	(182.592)	(584.490)	(353.278)	Net Profit (Loss)
L(R) Bersih Distribusi ke Pemilik ent. induk	(181.616)	(579.053)	(345.463)	Net P (L) Attributable to Owners
Distribusi ke non Pengendali.	(976)	(5.437)	(7.815)	Attributable to Non controlling
Laba (Rugi) - Komprehensif	228.629	(401.588)	(447.982)	Comprehensive Income (Loss)
L(R) Komp Distribusi ke PMS	224.940	(406.699)	(430.377)	Comp P(L) Attributable to Owners
Distribusi ke non Pengendali.	3.689	5.111	(17.605)	Attributable to Non controlling
EBIT	(150.387)	(509.621)	(269.769)	EBIT
EBITDA	101.436	(189.022)	104.100	EBITDA
Belanja Modal/ Investasi	18.248	14.069	116.039	Capital Expend/ Invested
Earnings per Share				
Laba per Saham				Number '000 of Shares (par value equivalent to Rp.100 per share)
Ribu lembar saham- beredar	6.000.000	6.000.000	6.000.000	
(nom setara Rp.100 per saham)				Net earnings per share
Laba bersih per saham-	(30,27)	(96,51)	(57,58)	

Financial Highlights

Ringkasan Keuangan

(in millions of Rupiah unless otherwise stated)	2020	2019	2018	2017*	2016*	Dalam jutaan Rupiah (kecuali dinyatakan lain)
Revenue	3,536,721	3,699,439	4,019,846	4,738,022	3,847,869	
Gross Profit	1,075,795	561,560	683,033	1,294,208	1,110,785	Penjualan
Operating Profit	816,120	300,551	339,735	904,240	810,774	Laba Bruto
EBITDA ¹	1,228,192	591,361	754,339	1,301,814	1,135,420	Laba Usaha
Profit for the Year	695,490	252,630	329,426	733,248	592,769	EBITDA ¹
Profit for the Year Attributable to Owners of the Parent	696,011	253,902	331,364	733,306	593,829	Laba Tahun Berjalan
Profit for the Year Attributable to Non-controlling Interests	(521)	(1,272)	(1,938)	(58)	(1,060)	Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk
Total Comprehensive Income for the Year	890,131	295,960	408,576	671,784	560,324	Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Kepentingan Nonpengendali
Total Comprehensive Income for the Year Attributable to Owners of the Parent	890,652	297,232	410,514	671,842	561,384	Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan
Total Comprehensive Income for the Year Attributable to Non-controlling Interests	(521)	(1,272)	(1,938)	(58)	(1,060)	Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk
Outstanding Shares (in '000) ^{2,5}	6,819,964	6,819,964	6,819,964	6,819,964	6,819,964	Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Kepentingan Nonpengendali
Basic Earnings per Share Attributable to the Owners of the Parent (Rp) ²	102	37	49	108	87	Jumlah Saham Yang Beredar (dalam '000) ^{2,5}
Current Assets	2,920,275	2,192,494	2,444,027	2,298,825	2,104,262	Laba per Saham Dasar yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (Rp) ²
Current Liabilities	597,005	466,806	524,814	416,258	780,627	Aset Lancar
Net Working Capital	2,323,270	1,725,688	1,919,213	1,882,567	1,323,635	Liabilitas Jangka Pendek
Total Assets	10,922,788	10,225,322	10,037,294	9,852,695	9,598,536	Modal Kerja Bersih
Capital Expenditures	378,247	464,101	311,260	279,292	360,234	Total Aset
Total Equity ³	9,286,332	8,498,500	8,332,119	8,230,441	7,784,435	Belanja Modal
Non-controlling Interests	2,101	2,622	3,894	5,832	5,890	Total Ekuitas ³
Total Liabilities	1,636,456	1,726,822	1,705,175	1,622,254	1,814,101	Kepentingan Nonpengendali
Reported Debt	-	-	-	-	-	Total Liabilitas
Gross Profit Margin (%)	30,4	15,2	17,0	27,3	28,9	Pinjaman yang Dikenakan Bunga
Operating Profit Margin (%)	23,1	8,1	8,5	19,1	21,1	Marjin Laba Bruto (%)
EBITDA Margin (%)	34,7	16,0	18,8	27,5	29,5	Marjin Laba Usaha (%)
Profit for the Year Margin Attributable to Owners of the Parent (%)	19,7	6,9	8,2	15,5	15,4	Marjin EBITDA (%)
Return on Assets (%) - Profit for the Year ⁴	6,4	2,5	3,3	7,5	6,2	Marjin Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (%)
Return on Assets (%) - Operating Profit ⁴	7,5	3,0	3,4	9,2	8,4	Imbal Hasil atas Aset (%) - Laba Tahun Berjalan ⁴
Return on Equity (%) ⁴	7,5	3,0	4,0	8,9	7,6	Imbal Hasil atas Aset (%) - Laba Usaha ⁴
Current Ratio (x)	4,89	4,70	4,66	5,52	2,70	Imbal Hasil atas Ekuitas (%) ⁴
Liabilities to Assets Ratio (x)	0,15	0,17	0,17	0,16	0,19	Rasio Lancar (x)
Liabilities to Equity Ratio (x) ⁵	0,18	0,20	0,20	0,20	0,23	Rasio Liabilitas Terhadap Aset (x)
Operating Ratio - Gross (x) ³	-	-	-	-	-	Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas (x) ³
Operating Ratio - Net (x) ³	(0,21)	(0,13)	(0,20)	(0,20)	(0,15)	Rasio Pengungkit - Bruto (x) ³

* Disajikan kembali
¹ EBITDA: Profit before income tax - finance income + finance costs + depreciation and amortisation expenses ± (loss)/gain arising from changes in fair value of biological asset and impairment of fixed assets.
² Setelah pengaruh retroaktif sehubungan dengan penerapan PSAK No. 56 atas pemecahan nilai nominal saham dari Rp500 menjadi Rp100.
³ Dengan memperhitungkan kepentingan Nonpengendali.
⁴ Imbal hasil menampilkan total imbal hasil termasuk kepentingan Nonpengendali.
⁵ Tidak termasuk saham treasury.
 Figures are stated in Indonesian language

Angka disajikan dalam bahasa Indonesia

IKHTISAR KEUANGAN FINANCIAL HIGHLIGHTS

Kinerja Keuangan (Rp Miliar)	2018	2017 ¹	2016 ¹	
Penjualan bersih	37,392	35,318	29,752	Financial Performance (Rp Billion)
Laba kotor	4,634	4,325	4,236	Net sales
EBITDA ²	2,926	2,592	2,291	Gross profit
Laba bersih tahun berjalan	598	1,183	2,826	EBITDA ²
Yang dapat diatribusikan kepada:				Net profit for the year
Pemilik entitas induk	597	1,183	2,827	Attributable to:
Kepentingan non pengendali	0.4	0.6	(1.4)	Owners of the parent company
Penghasilan komprehensif	803	1,178	2,803	Non-controlling interests
Yang dapat diatribusikan kepada:				Comprehensive income
Pemilik entitas induk	802	1,178	2,804	Attributable to:
Kepentingan non pengendali	0.8	0.6	(1.5)	Owners of the parent company
Laba per saham dasar (Rp)	208	412	984	Non-controlling interests
				Basic earnings per share (Rp)
Posisi Keuangan (Rp Miliar)				Financial Position (Rp Billion)
Jumlah aset	29,310	27,356	26,368	Total assets
Jumlah liabilitas	17,061	15,824	15,942	Total liabilities
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	12,242	11,526	10,420	Equity attributable to owners of the parent company
Rasio (%)				Ratios (%)
Marjin kotor	12.4	12.2	14.2	Gross margin
Marjin EBITDA ²	7.8	7.3	7.7	EBITDA ² margin
Marjin bersih	1.6	3.3	9.5	Net margin
Rasio laba ³ terhadap ekuitas	4.9	10.3	27.1	Return ³ on equity
Rasio laba ³ terhadap aset	2.0	4.3	10.7	Return ³ on assets
Rasio lancar (kali)	1.5	1.4	1.4	Current ratio (times)
Rasio liabilitas terhadap aset (kali)	0.6	0.6	0.6	Liabilities to total assets (times)
Rasio liabilitas terhadap ekuitas (kali)	1.4	1.4	1.5	Liabilities to equity (times)
Rasio pinjaman bersih terhadap ekuitas (kali) ⁴	0.43	0.45	0.47	Net debt to equity (times) ⁴
Umur utang (hari) ⁵	23.5	28.0	30.9	Days payable (days) ⁵
Umur piutang (hari) ⁶	38.3	35.5	36.5	Days receivable (days) ⁶
Perputaran persediaan (kali) ⁷	7.0	7.0	6.6	Inventory turnover (times) ⁷
Informasi Lainnya				Other Information
Nilai tukar US\$ - penutupan (Rp per US\$ 1)	14,481	13,548	13,436	US\$ exchange rate - closing (Rp per US\$ 1)
Nilai tukar US\$ - rata-rata (Rp per US\$ 1)	14,217	13,380	13,317	US\$ exchange rate - average (Rp per US\$ 1)
Harga rata-rata CPO - FOB Belawan (US\$ per ton)	565	682	664	Average CPO price - FOB Belawan (US\$ per tonne)

Keterangan:

1. Ditajikan kembali sehubungan dengan penerapan pertama kali PSAK No. 69 "Agrrikultur" secara retrospektif
2. Laba sebelum bunga, pajak, penyusutan, amortisasi dan laba (rugl) selisih kurs
3. Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk
4. Rasio pinjaman bersih terhadap ekuitas = (total pinjaman - kas dan setara kas - modal kerja likuid) / ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk
5. Umur utang = (rata-rata utang usaha + rata-rata utang lain-lain kepada pihak ketiga) / beban pokok penjualan x 365 hari
6. Umur piutang = rata-rata piutang usaha / penjualan bersih x 365 hari
7. Perputaran persediaan = beban pokok penjualan / rata-rata persediaan

Notes:

1. Restated in regards to the first adoption of PSAK No. 69 "Agriculture" retrospectively
2. Earnings before interests, taxes, depreciation, amortisation and gain (loss) on foreign exchange
3. Net profit attributable to owners of the parent company
4. Net debt to equity = (total borrowings - cash and cash equivalents - liquid working capital) / equity attributable to owners of the parent company
5. Days payable = (average trade accounts payable + average other payables to third parties) / cost of goods sold x 365 days
6. Days receivable = average trade accounts receivable / net sales x 365 days
7. Inventory turnover = cost of goods sold / average inventories

IKHTISAR KEUANGAN Financial Highlights

Keuangan (Rp Miliar)	2020	2019	2018	
Penjualan bersih	40,434	36,198	37,392	Financial Performance (Rp Billion) Net sales
Laba kotor	5,877	3,913	4,634	Gross profit
EBITDA ¹	4,094	2,265	2,926	EBITDA ¹
Laba bersih tahun berjalan	1,540	899	598	Net profit for the year
Yang dapat diatribusikan kepada:				Attributable to:
Pemilik entitas induk	1,539	899	597	Owners of the parent company
Kepentingan non pengendali	1.1	0.1	0.4	Non-controlling interests
Penghasilan komprehensif	1,598	838	803	Comprehensive income
Yang dapat diatribusikan kepada:				Attributable to:
Pemilik entitas induk	1,597	838	802	Owners of the parent company
Kepentingan non pengendali	1.1	(0.1)	0.8	Non-controlling interests
Laba per saham dasar (Rp)	536	313	208	Basic earnings per share (Rp)

Posisi Keuangan (Rp Miliar)	2020	2019	2018	
Jumlah aset	35,026	27,788	29,310	Financial Position (Rp Billion) Total assets
Jumlah liabilitas	22,502	16,854	17,061	Total liabilities
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	12,516	10,926	12,242	Equity attributable to owners of the parent company

Rasio (%)	2020	2019	2018	
Marjin kotor	14.5	10.8	12.4	Ratios (%) Gross margin
Marjin EBITDA ¹	10.1	6.3	7.8	EBITDA ¹ margin
Marjin bersih	3.8	2.5	1.6	Net margin
Rasio laba ² terhadap ekuitas	12.3	8.2	4.9	Return ² on equity
Rasio laba ² terhadap aset	4.4	3.2	2.0	Return ² on assets
Rasio lancar (kali)	1.3	1.1	1.5	Current ratio (times)
Rasio liabilitas terhadap aset (kali)	0.6	0.6	0.6	Liabilities to total assets (times)
Rasio liabilitas terhadap ekuitas (kali)	1.8	1.5	1.4	Liabilities to equity (times)
Rasio pinjaman bersih terhadap ekuitas (kali) ³	0.32	0.57	0.43	Net debt to equity (times) ³
Umur utang (hari) ⁴	23.6	22.9	23.5	Days payable (days) ⁴
Umur piutang (hari) ⁵	40.1	37.3	38.3	Days receivable (days) ⁵
Perputaran persediaan (kali) ⁶	7.5	6.7	7.0	Inventory turnover (times) ⁶

Informasi Lainnya	2020	2019	2018	
Nilai tukar US\$ - penutupan (Rp per US\$ 1)	14,105	13,901	14,481	Other Information US\$ exchange rate - closing (Rp per US\$ 1)
Nilai tukar US\$ - rata-rata (Rp per US\$ 1)	14,591	14,163	14,217	US\$ exchange rate - average (Rp per US\$ 1)
Harga rata-rata CPO - FOB Belawan (US\$ per ton)	691	523	562	Average CPO price - FOB Belawan (US\$ per tonne)

Keterangan:

- Laba sebelum bunga, pajak, penyusutan, amortisasi dan laba/(rugi) selisih kurs
- Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk
- Rasio pinjaman bersih terhadap ekuitas = (total pinjaman - kas dan setara kas - modal kerja likuid) / total ekuitas
- Umur utang = (rata-rata utang usaha dan utang lain-lain kepada pihak ketiga) / beban pokok penjualan x 365 hari
- Umur piutang = rata-rata piutang usaha / penjualan bersih x 365 hari
- Perputaran persediaan = beban pokok penjualan / rata-rata persediaan

Notes:

- Earnings before interests, taxes, depreciation, amortisation and gain/(loss) on foreign exchange
- Net profit attributable to owners of the parent company
- Net debt to equity = (total borrowings - cash and cash equivalents - liquid working capital) / total equity
- Days payable = (average trade accounts payable and other payables to third parties) / cost of goods sold x 365 days
- Days receivable = average trade accounts receivable / net sales x 365 days
- Inventory turnover = cost of goods sold / average inventories

Financial Highlights

Ikhtisar Keuangan

The figures are stated in Indonesian language

Angka disajikan dalam Bahasa Indonesia

In million Rupiah (unless otherwise stated)	2020	2019	2018	2017*	2016*	Dalam jutaan Rupiah (kecuali dinyatakan lain)
Sales	14.474.700	13.650.388	14.059.450	15.826.648	14.530.938	Penjualan
Gross Profit	3.004.547	2.085.677	2.327.174	3.293.244	3.609.070	Laba Bruto
Operating Profit	1.771.979	639.118	973.264	1.753.589	2.469.693	Laba Usaha
EBITDA ¹	3.153.326	1.904.075	2.264.779	3.004.135	3.527.689	EBITDA ¹
Profit/(Loss) for the Year	340.285	(642.202)	(178.067)	647.634	924.313	Laba/(Rugi) Tahun Berjalan
Profit/(Loss) for the Year Attributable to Owners of the Parent	234.281	(546.148)	(76.566)	486.072	754.011	Laba/(Rugi) Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk
Profit/(Loss) for the Year Attributable to Non-controlling Interests	106.004	(96.054)	(101.501)	161.562	170.302	Laba/(Rugi) Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Kepentingan Nonpengendali
Total Comprehensive Income for the Year	749.973	(550.885)	(8.773)	509.577	882.731	Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan
Total Comprehensive Income for the Year Attributable to Owners of the Parent	545.836	(476.393)	53.978	373.173	728.150	Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk
Total Comprehensive Income for the Year Attributable to Non-controlling interests	204.137	(74.492)	(62.751)	136.404	154.581	Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Kepentingan Nonpengendali
Outstanding Shares (in '000) ²	15.501.310	15.501.310	15.501.310	15.501.310	15.501.310	Jumlah Saham yang Beredar (dalam '000) ²
Basic Profit/(Loss) per Share Attributable to the Owners of the Parent (Rp) ³	15	(35)	(5)	31	49	Laba/(Rugi) Per Saham Dasar yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (Rp) ³
Current Assets	7.808.956	6.758.593	6.988.907	6.722.550	6.213.476	Aset Lancar
Current Liabilities	8.829.934	8.806.629	7.791.396	6.187.987	4.595.300	Liabilitas Jangka Pendek
Net Working Capital	(1.020.978)	(2.048.036)	(802.489)	534.563	1.618.176	Modal Kerja Bersih
Total Assets	35.395.264	34.910.838	34.666.506	33.859.154	33.062.712	Total Aset
Capital Expenditures	1.483.865	1.949.163	1.697.978	1.478.694	1.585.795	Belanja Modal
Total Equity ⁴	18.489.873	17.781.323	18.286.677	18.526.820	18.012.128	Total Ekuitas ⁴
Non-Controlling Interests	3.557.084	3.296.370	3.423.331	3.562.439	3.260.640	Kepentingan Nonpengendali
Total Liabilities	16.905.391	17.129.515	16.379.829	15.332.334	15.050.584	Total Liabilitas
Funded Debt	11.585.497	11.646.593	11.254.569	10.247.106	9.754.343	Pinjaman yang Dikenakan Bunga
Gross Profit Margin (%)	20,8	15,3	16,6	20,8	24,8	Marjin Laba Bruto (%)
Operating Profit Margin (%)	12,2	4,7	6,9	11,1	17,0	Marjin Laba Usaha (%)
EBITDA Margin (%)	21,8	13,9	16,1	19,0	24,3	Marjin EBITDA (%)
Profit/(Loss) for the Year Margin Attributable to Owners of the Parent (%)	1,6	(4,0)	(0,5)	3,1	5,2	Marjin Laba/(Rugi) Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (%)
Return on Assets (%) - Profit/(Loss) for the Year ⁵	1,0	(1,8)	(0,5)	1,9	2,9	Imbal Hasil atas Aset (%) - Laba/(Rugi) Tahun Berjalan ⁵
Return on Assets (%) - Operating Profit ⁵	5,0	1,8	2,8	5,2	7,6	Imbal Hasil atas Aset (%) - Laba Usaha ⁵
Return on Equity (%) ⁵	1,9	(3,6)	(1,0)	3,5	5,2	Imbal Hasil atas Ekuitas (%) ⁵
Current Ratio (x)	0,88	0,77	0,90	1,09	1,35	Rasio Lancar (x)
Liabilities to Assets Ratio (x)	0,48	0,49	0,47	0,45	0,46	Rasio Liabilitas Terhadap Aset (x)
Liabilities to Equity Ratio (x) ⁴	0,91	0,96	0,90	0,83	0,84	Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas (x) ⁴
Gearing Ratio - Gross (x) ⁴	0,63	0,65	0,62	0,55	0,54	Rasio Pengungkit - Bruto (x) ⁴
Gearing Ratio - Net (x) ⁴	0,50	0,56	0,50	0,43	0,44	Rasio Pengungkit - Neto (x) ⁴

* Restated

¹ EBITDA: Profit/(Loss) before income tax - finance income + finance costs + depreciation and amortisation expenses ± gain/(loss) arising from changes in fair value of biological assets + impairment of fixed assets + impairment of goodwill

² Excluding treasury shares

³ Calculated based on weighted average number of shares

⁴ Taking into account Non-controlling Interests

⁵ Return represent total return including Non-controlling Interests

¹ EBITDA: Laba/(Rugi) sebelum pajak penghasilan - penghasilan keuangan + beban keuangan + beban penyusutan dan amortisasi ± laba/(rugi) yang timbul dari perubahan nilai wajar aset biologis + penurunan nilai aset tetap + penurunan nilai goodwill

² Tidak termasuk saham treasury

³ Dihitung berdasarkan jumlah rata-rata tertimbang saham

⁴ Dengan memperhitungkan Kepentingan Nonpengendali

⁵ Imbal hasil menampilkan total imbal hasil termasuk Kepentingan Nonpengendali

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : Ravicha Elbry
NIM : 1705170157
Tempatn dan Tanggal Lahir : Selesai, 23 Mei 1999
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat : Lingk. V Pasar Rodi Kelurahan Pekan Selesai Kecamatan Selesai
Kabupaten Langkat
No. Telepon : 0822-6789-2408
E-mail : ravichaelbry23@gmail.com

Data Orang Tua

Nama Ayah : Rahmadsyah
Pekerjaan : Karyawan Swasta
Nama Ibu : Rohani Siregar
Pekerjaan : Karyawan Swasta
Alamat : Lingk. V Pasar Rodi Kelurahan Pekan Selesai Kecamatan Selesai
Kabupaten Langkat

Pendidikan Formal

1. SD Swasta Gajah Mada Binjai
2. SMP Negeri 1 Selesai
3. SMA Negeri 1 Selesai
4. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Medan, 8 September 2021


RAVICHA ELBRY



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN

No. Agenda: 2012/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/5/2/2021

Kepada Yth.
Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
di Medan

Medan, 5/2/2021

Dengan hormat.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Ravicha Elbry
NPM : 1705170157
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen

Dalam rangka proses penyusunan skripsi, saya bermohon untuk mengajukan judul penelitian berikut ini:

Identifikasi Masalah : 1. Sektor perusahaan harus memperhatikan kinerja keuangannya dengan memperhatikan tingkat rentabilitas yang mampu dihasilkan oleh perusahaan dengan rasio keuangan seperti Current Ratio, Total Asset Turn Over (TATO) dan Net Profit Margin (NPM)
2. Melihat baik buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan dengan menggunakan rasio keuangan likuiditas, rasio solvabilitas dan rasio profitabilitas

Rencana Judul : 1. Analisis Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas dan Rasio Profitabilitas
2. Pengaruh Current Ratio, Total Assets Turn Over (TATO) dan Net Profit Margin (NPM) Terhadap Struktur Modal
3. Analisis Kinerja Keuangan

Objek/Lokasi Penelitian : PT. Sepatu Bata Tbk

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya
Pemohon


(Ravicha Elbry)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

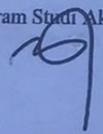
PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN

Nomor Agenda: 2012/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/5/2/2021

Nama Mahasiswa : Ravicha Elbry
NPM : 1705170157
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen
Tanggal Pengajuan Judul : 5/2/2021
Nama Dosen pembimbing : Dr. Irfan, SE, M.M (17 Februari 2021)

Judul Disetujui : Pengaruh Current Ratio, Total Assets Turn Over,
terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan
Perkebunan yang Terdaftar di BEI

Acc
/

Disahkan oleh:
Ketua Program Studi Akuntansi

(Fitriani Saragih, SE, M.Si.)

Medan, 3 Maret 2021
Dosen Pembimbing

(Dr. Irfan, SE, MM)

Keterangan:
*) Disi oleh Pimpinan Program Studi
**) Disi oleh Dosen Pembimbing
Setelah disahkan oleh Prodi dan Dosen pembimbing, scan/foto dan uploadlah kebaran ke-2 ini pada form online "Upload Pengesahan Judul Skripsi"



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila diperlukan surat ini agar di butuhkan nomor dan tanggalnya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : rektor@umsu.ac.id

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING
PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA**

NOMOR : 935/TGS/II.3-AU/UMSU-05/F/2021

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan
Persetujuan permohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketua / Sekretaris :
Program Studi : Akuntansi
Pada Tanggal : 03 Maret 2021

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa :

Nama : Ravicha Elbry
N P M : 1705170157
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Akuntansi
Judul Proposal / Skripsi : Pengaruh Current Ratio Dan Total Assets Turnover Terhadap
Struktur Modal Pada Perusahaan Perkebunan Yang Terdaftar Di
Bursa Efek Indonesia (BEI)

Dosen Pembimbing : **Dr. Irfan, SE, MM**

Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan setelah pelaksanaan Seminar Proposal ditandai dengan Surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi
3. **Proyek Proposal / Skripsi** dinyatakan " **BATAL** " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : **08 April 2022**

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Ditetapkan di : Medan
Pada Tanggal : 25 Sya'ban 1442 H
08 April 2021 M



Dekan

H. Irfan, SE, MM, M.Si

Tembusan :
1. Peringgal.



PERMOHONAN IZIN PENELITIAN

Medan, H
..... 20... M

Kepada Yth,
Ketua/Sekretaris Program Studi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU
Di
Medan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : R A V I C H A E L B R Y

NPM : 1 7 0 5 1 7 0 1 5 7

Tempat Tgl. Lahir : S E L E S A I 2 3 0 5 1 9 9 9

Program Studi : Akuntansi /
~~Manajemen~~

Alamat Mahasiswa : P A S A R R O D I S E L E S A I
K A B U P A T E N L A N G K A T

Tempat Penelitian : B U R S A E F E K I N D O N E S I A

Alamat Penelitian : J L I R H J U A N D A B A R U
N O A 5 A G

Memohon kepada Bapak untuk pembuatan izin Penelitian sebagai syarat untuk memperoleh data dan identifikasi masalah dari perusahaan tersebut guna pengajuan judul penelitian.
Berikut saya lampirkan syarat-syarat lain:

1. Transkrip nilai sementara
2. Kwitansi SPP tahap berjalan

Demikianlah permohonan ini saya buat dengan sebenarnya, atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih

Diketahui
Ketua/Sekretaris Program Studi

(*Fitrani Saragih, S.E., M.Si*)

Wassalam
Pemohon

(*Ravi Cha Elby*)



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila mengirim surat ini agar di sebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : rektor@umsu.ac.id

Nomor : 934/IL.3-AU/UMSU-05/F/2021
Lampiran :
Perihal : Izin Riset

Medan, 25 Sya'ban 1442 H
08 April 2021 M

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Pimpinan
Bursa Efek Indonesia
Jln. Ir. H. Juanda Baru No. A5-A6 Ps. Merah Baru Kec. Medan Kota
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di Perusahaan / Instansi yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S-1)

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Ravicha Elbry
Npm : 1705170157
Program Studi : Akuntansi
Semester : VIII (Delapan)
Judul Skripsi : Pengaruh Current Ratio Dan Total Assets Turnover Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Perkebunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)

Demikianlah surat kami ini, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh




Dekan
H. Januri., SE., MM., M.Si

Tembusan :
1. Pertinggal

SURAT PERNYATAAN

Saya Yang Bertanda Tangan di Bawah Ini :

Nama : Ravicha Elbry
NPM : 1705170157
Program : Stara-1
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen

Dengan ini menyatakan sesungguhnya bahwa data-data dalam proposal/skripsi dan data-data lainnya adalah benar saya peroleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI) Medan. Saya membuat surat pernyataan ini dikarenakan syarat dari BEI harus melampirkan Bab 1-5, maka sebagai gantinya saya membuat surat pernyataan riset sendiri.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan semestinya. Terima Kasih

Medan, 10 April 2021



Ravicha Elbry

FORMULIR KETERANGAN

Nomor : Form-Riset-00465/BEI.PSR/08-2021
Tanggal : 10 Agustus 2021
Kepada Yth. : H. Januri, SE.,MM.,M.Si
Dekan
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Alamat : Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3
Medan

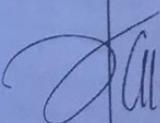
Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Ravicha Elbry
NIM : 1705170157
Jurusan : Akuntansi

Telah menggunakan data data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan skripsi dengan judul **“Pengaruh Current Ratio Dan Total Assets Turnover Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Perkebunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) ”**

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) copy skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami,



Indonesia Stock Exchange
Bursa Efek Indonesia

M. Pintor Nasution
Kepala Kantor



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
MUHAMMADIYAH UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3, Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

BERITA ACARA PEMBIMBINGAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Ravicha Elbry
NPM : 1705170157
Dosen Pembimbing : Dr. Irfan, SE, MM
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen
Judul Penelitian : Pengaruh Current Ratio, Total Assets Turn Over (TATO) Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Perkebunan Yang Terdaftar di BEI

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	latarbelakang peneliti. Tujuan penelitian	22 Maret 2021	
Bab 2	Kerangka konseptual	22 Maret 2021	
Bab 3	metode penelitian	22 Maret 2021	
Daftar Pustaka			
Instrumen Pengumpulan Data Penelitian			
Persetujuan Seminar Proposal	Dec. Seminar Proposal	22 Maret 2021	

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi

(Fitriani Saragih, SE, M.Si)

Medan, 22 Maret 2021
Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing

(Dr. Irfan, SE, MM)



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 ☎ (061) 6624567 Ext: 304 Medan 20238

BERITA ACARA SEMINAR PROGRAM STUDI AKUNTANSI

Pada hari ini **Jumat, 23 April 2021** telah diselenggarakan seminar Program Studi Akuntansi menerangkan bahwa :

Nama : **Ravicha Elbry**
NPM. : **1705170157**
Tempat / Tgl.Lahir : **Selesai, 23 Mei 1999**
Alamat Rumah : **Link. V Pasar Rodi Selesai Kabupaten Langkat**
Judul Proposal : **Pengaruh Current Ratio Total Assets Turn Over (TATO) Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Perkebunan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia**
Disetujui / tidak disetujui *)

Item	Komentar
Judul
Bab I	Memperjelas latar belakang sesuai dengan data dan teori pendukung kemudian memperjelas alasan batasan masalah
Bab II
Bab III	Menambahkan schedule rencana jadwal penelitian sampai sidang
Lainnya
Kesimpulan	Perbaikan Minor Seminar Ulang Perbaikan Mayor

Medan, 23 April 2021

TIM SEMINAR

Ketua

Fitriani Saragih, SE, M.Si

Sekretaris

Zulia Hanum, SE, M.Si

Pembimbing

Dr. Irfan, SE., MM

Pemanding

Dr. Hj. Dahrani, SE, M.Si



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Tel. (061) 6624567 Ext: 304 Medan 220238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar proposal Program Studi Akuntansi yang diselenggarakan pada hari *Jumat*, 23 April 2021 menerangkan bahwa:

Nama : Ravicha Elbry
NPM : 1705170157
Tempat / Tgl.Lahir : Selesai, 23 Mei 1999
Alamat Rumah : Link. V Pasar Rodi Selesai Kabupaten Langkat
Judul Proposal : Pengaruh Current Ratio Total Assets Turn Over (TATO) Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Perkebunan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Sekripsi dengan pembimbing : Dr. Irfan, SE, MM

Medan, 23 April 2021

TIM SEMINAR

Ketua

Fitriani Saragih, SE, M.Si

Sekretaris

Zulia Hanum, SE, M.Si

Pembimbing

Dr. Irfan, SE., MM

Pembanding

Dr. Hj. Dahrani, SE., M.Si

Diketahui / Disetujui
a.n.Dekan
Wakil Dekan I

Dr. Ade Gunawan, SE, M.Si



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar di sebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : rektor@umsu.ac.id

Nomor : 1643/II.3-AU/UMSU-05/F/2021
Lamp. : -
Hal : **Menyelesaikan Riset**

Medan, 29 Dzulqa'dah 1442 H
10 Juli 2021 M

Kepada Yth.

Bapak/ Ibu Pimpinan

Bursa Efek Indonesia

Jln. Ir. H. Juanda Baru No. A5-A6, Ps. Merah Bar., Kec. Medan Kota. Kota Medan

Di-

Tempat

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa/i kami akan menyelesaikan studinya, mohon kesediaan bapak/ibu untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di perusahaan/instansi yang bapak/ibu pimpin, guna untuk *melanjutkan Penyusunan / Penulisan Skripsi pada Bab IV – V*, dan setelah itu mahasiswa yang bersangkutan mendapatkan surat keterangan telah selesai riset dari perusahaan yang bapak/ibu pimpin, yang merupakan salah satu persyaratan dalam penyelesaian program studi *Strata Satu (S1)* di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Ravicha Elbry
N P M : 1705170157
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Akuntansi
Judul Skripsi : Pengaruh Current Ratio Dan Total Assets Turnover Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Perkebunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)

Demikianlah harapan kami, atas bantuan dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan, Kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



H. Januri., SE., MM., M.Si

C.c.File



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
UPT PERPUSTAKAAN**

Alamat : Jalan Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp. 6624567 –Ext. 113 Medan 20238
Website : <http://perpustakaan.umsu.ac.id> Email : perpustakaan@umsu.ac.id

Bila menjawab surat ini, agar disebutkan nomor dan tanggalnya.

SURAT KETERANGAN

Nomor : 830/KET/II.3-AU/UMSU-P/M/2021



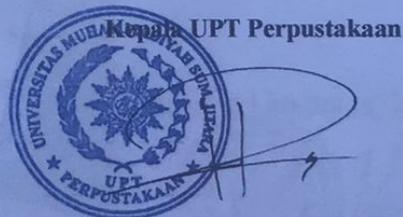
Berdasarkan hasil pemeriksaan data pada Sistem Perpustakaan, maka Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan :

Nama : Ravicha Elbry
NPM : 1705170157
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jurusan : Akuntansi

telah menyelesaikan segala urusan yang berhubungan dengan Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 16 Zulhijjah 1442 H.
26 Juli 2021 M



Muhammad Arifin, S.Pd, M.Pd